

**PENERAPAN METODE A-BA-TA-TSA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA KELAS VII MEMBACA AL-QUR'AN DI
SMPN 2 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

SRI INTAN

NIM. 211324587

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2017/1438 H**

**PENERAPAN METODE A BA TA TSA UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
KELAS VII MEMBACA AL-QUR'AN DI
SMPN 2 INGIN JAYA KABUPATEN
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Agama Islam

Oleh:

SRI INTAN
NIM: 211324587
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Dr. Jailani, S.Ag. M. Ag
NIP. 197204102003121003


Abdul Haris, S.Ag. M.Ag
NIP. 197204062014111001

**PENERAPAN METODE A-BA-TA-TSA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN SISWA KELAS VII MEMBACA AL-QUR'AN DI
SMPN 2 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Pada Hari/Tanggal:

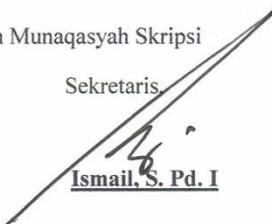
Jum'at, 28 Juli 2017 M
4 Dzulqaidah 1438 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris

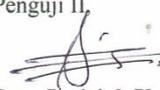

Dr. Jailani, S.Ag. M.Ag
NIP.197204102003121003


Ismail, S. Pd. I

Penguji I,

Penguji II,


Abdul Haris Hasmar, S.Ag. M.Ag
NIP. 197204062014111001


Dra. Juairiah Umar, M. Ag
NIP. 195602071989032001

Mengetahui,

 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry 
Darussalam, Banda Aceh



Dr. Mujibrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Intan
NIM : 211 324 587
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VII Membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntunan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Juli 2017

Yang menyatakan



Sri Intan
211324587

ABSTRAK

Nama : Sri Intan
NIM : 211324587
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VII Membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar
Tanggal Sidang : 28 Juli 2017
Tebal Skripsi : 81 Halaman
Pembimbing I : Dr. Jailani, S.Ag. M. Ag
Pembimbing II : Abdul Haris, S.Ag, M.Ag
Kata Kunci : Metode A Ba Ta Tsa, baca Al-Qur'an, siswa.

SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan baca Al-Qur'an bagi para siswanya. Selama ini dalam pengajaran Al-Qur'an tidak menggunakan metode khusus hal ini cenderung membuat siswa kurang aktif sehingga kemampuan siswa membaca Al-Qur'an belum efektif. Untuk mengatasi hal tersebut salah satu cara dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa. Pernyataan penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana penerapan metode A Ba Ta Tsa dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VII membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar; Apakah metode A Ba Ta Tsa dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan melalui 2 siklus. Dan menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 2 Ingin Jaya sebanyak 20 orang siswa baik siswa dan siswi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan test (pre tes dan post tes) baik lisan maupun tulisan. Teknik analisis data adalah dengan analisis deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa adanya peningkatan proses aktivitas guru dan siswa. Aktivitas guru yaitu 69.23 pada tahapan pertama pembelajaran dan 76.16 pada tahapan kedua pembelajaran pada siklus I. Kemudian pada siklus II yaitu 80.76 pada tahapan pertama pembelajaran dan 86.53 pada tahapan kedua pembelajaran. Sedangkan aktifitas siswa 58.33 pada tahapan pertama pembelajaran dan 79.16 pada tahapan kedua pembelajaran pada Siklus I, dan pada siklus II yaitu 83.33 pada tahapan pertama pembelajaran dan 91.66 pada tahapan kedua pembelajaran. Peningkatan kemampuan siswa belajar setelah diterapkan metode A Ba Ta Tsa pada pembelajaran yaitu 44.75 pada pra siklus, 81.25 pada siklus I dan 95.75 pada siklus II. Kemampuan baca Al-Quran siswa yaitu 63.68 sebelum penerapan metode A Ba Ta Tsa, 71.76 pada siklus I dan 80.75 pada siklus II. Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan metode A Ba Ta Tsa yang diterapkan di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T. yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga dapat menyelesaikan karya sederhana ini. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis sanjung sajikan kepangkuan junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya, karena berkat jasa beliau kita dibawa ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Sudah merupakan suatu syarat yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bagi setiap mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikan berkewajiban untuk menulis karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Oleh karena itu, penulis sebagai mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang akan menyelesaikan studi, berkewajiban menulis skripsi, dengan judul : **Penerapan Metode A Ba Ta Tsa Untuk Meningkatkan kemampuan Siswa Kelas VII Membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.**

Pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan ribuan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dr. Jailani, S.Ag. M.Ag sebagai pembimbing I dan Bapak Abdul Haris, S.Ag. M.Ag, sebagai pembimbing II, dimana pada saat-saat kesibukannya sebagai dosen di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan senantiasa menyempatkan diri untuk memberikan bimbingan dan pengarahan, sehingga skripsi ini dapat dirampungkan pada waktu yang diharapkan. Terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, Ketua Jurusan PAI, Penasehat Akademik, serta seluruh Staf pengajar dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan masukan dan bantuan yang sangat berharga bagi penulis sehingga penulis dengan semangat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Perpustakaan Tarbiyah dan seluruh karyawan, kepala perpustakaan induk UIN Ar-Raniry dan seluruh karyawannya, Kepala Perpustakaan Wilayah serta Karyawan yang melayani serta memberikan pinjaman buku-buku yang menjadi bahan skripsi penulis.

Dengan terselesainya skripsi ini, tidak lupa peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Selanjutnya, sembah sujud dan terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada Ayah dan Ibunda tersayang dan tercinta yang dengan susah payah telah mendidik, berusaha membiayai pendidikan, mendukung, menyemangati, membantu dan tiada berhenti-hentinya melimpahkan kasih sayangnya, sehingga ananda dapat menyelesaikan skripsi ini serta menyelesaikan kuliah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Selain itu, juga kepada Abang Rismadi, SE. M. Si, Kakak Nani Fitria, S. Pd. I, serta saudara-saudara saya yang lainnya yang telah memberi dukungan dan semangat kepada saya sehingga telah dapat menyelesaikan Studi di Fakultas Tarbiyah dan keguruan.

Terimakasih juga peneliti ucapkan kepada kawan-kawan seperjuangan pada program Sarjana UIN Ar-Raniry khususnya cut yuni, syarwatun, muharrina, dan teman-teman Pendidikan Agama Islam yang saling menguatkan dan saling

memotivasi selama perkuliahan hingga selesai kuliah dan karya ilmiah ini. Terimakasih juga kepada kawan-kawan kos yang telah turut mendukung dan menyemangati selama proses penulisan skripsi ini. Dan yang paling istimewa ucapan ribuan terima kasih kepada sahabat saya Za. SH yang tidak pernah bosan-bosan untuk menyemangati, membantu, membimbing, memberikan motivasi, menemani, dan hingga terselesainya skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mendoakan semoga amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt sebagai amal yang mulia.

Di akhir tulisan ini, penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih sangat banyak kekurangannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini bermanfaat terutama bagi peneliti sendiri dan juga kepada para pembaca semua. Maka kepada Allah jualah kita berserah diri dan meminta pertolongan, seraya memohon taufiq dan hidayah-Nya untuk kita semua. *Amin Yarabbal 'Alamin.*

Banda Aceh, 23 Juli 2017

Penulis

Sri Intan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR KENYATAAN KEASLIAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Hipotesis Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Metode A Ba Ta Tsa	9
B. Penerapan Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an	11
C. Teknik pengajaran Metode A Ba Ta Tsa	15
D. Konsep Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran.....	17
E. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al- Qur'an	20
1. Faktor internal	21
2. Faktor Eksternal	25
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	30
B. Populasi dan Sampel Penelitian	32
C. Instrumen Pengumpulan Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV : PENGARUH PENERAPAN METODE A BA TA TSA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	38
B. Hasil Observasi Aktivitas Siswa	42
C. Penerapan Metode A Ba Ta Tsa dalam membaca al-Qur'an....	66
D. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an	67
E. Pengaruh penerapan metode A Ba Ta Tsa	72
F. Refleksi	74

BAB V : PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru	36
Tabel 4.1	: Keadaan fisik sekolah SMPN 2 Ingin Jaya.....	40
Tabel 4.2	: Fasilitas Sekolah SMPN 2 Ingin Jaya.....	41
Tabel 4.3	: Jumlah Guru/Pegawai SMPN 2 Ingin Jaya.....	41
Tabel 4.4	: Jumlah siswa/i SMPN 2 Ingin Jaya	42
Tabel 4.5	: Data pengetahuan siswa pra siklus.....	43
Tabel 4.6	: Daftar nilai siswa Baca Al-Qur'an pra siklus	44
Tabel 4.7	: Pengamatan aktivitas guru tahapan pertama siklus 1.....	46
Tabel 4.8	: Pengamatan aktivitas siswa tahapan pertama siklus 1	48
Tabel 4.9	: Pengamatan aktivitas guru tahapan kedua siklus 1	50
Tabel 4.10	: Pengamatan aktivitas siswa tahapan kedua siklus 1	52
Tabel 4.11	: Data pengetahuan siswa siklus I	54
Tabel 4.12	: Daftar nilai siswa Baca Al-Qur'an siklus I	55
Tabel 4.13	: Pengamatan aktivitas guru tahapan pertama siklus II	56
Tabel 4.14	: Pengamatan aktivitas siswa tahapan pertama siklus II	58
Tabel 4.15	: Pengamatan aktivitas guru tahapan kedua siklus I.....	60
Tabel 4.16	: Pengamatan aktivitas siswa tahapan kedua siklus II	62
Tabel 4.17	: Data pengetahuan siswa siklus II	64
Tabel 4.18	: Daftar nilai siswa Baca Al-Qur'an siklus II	65
Tabel 4.19	: Daftar nilai pra siklus Baca Al-Qur'an siswa	68
Tabel 4.20	: Daftar nilai siklus I Baca Al-Qur'an siswa	69
Tabel 4.21	: Daftar nilai siklus II Baca Al-Qur'an siswa	69
Tabel 4.22	: Persentase keberhasilan siswa	70
Tabel 4.23	: Data pengetahuan belajar siswa pra siklus.....	70
Tabel 4.24	: Data kemampuan belajar siswa siklus I	71
Tabel 4.25	: Data kemampuan belajar siswa siklus II.....	72
Tabel 4.26	: Peningkatan kemampuan siswa.....	75
Tabel 4.27	: Kemampuan siswa membaca Al-Qur'an	76

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
2. Surat Izin Melakukan Observasi dari Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry Darussalam banda Aceh
3. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh
4. Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Dinas Pendidikan Jantho Aceh Besar
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Kepala Sekolah SMPN 2 Ingin Jaya Aceh Besar
6. Instrumen Lembaran Aktivitas Guru
7. Instrumen Lembaran Aktivitas Siswa
8. Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
9. Soal tes
12. Foto Penelitian
13. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an al-karim adalah sebuah Kitab Suci Allah yang telah Dia Swt benamkan di dalam kalbu Rasul-Nya Muhammad Saw untuk memberi petunjuk kepada manusia¹. Al-qur'an adalah Kitab Suci yang merupakan pedoman hidup dan dasar setiap langkah hidup². Al-Qur'an menurut istilah adalah kalam Allah Ta'ala yang mempunyai kekuatan mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para nabi dan rasul (yakni) Muhammad saw melalui perantara Jibril yang tertulis pada mushaf yang sampai kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang diawali dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Naas³. Menurut pandangan umum umat Muslim, Al-Qur'an adalah firman Allah swt yang diturunkan kepada manusia terbaik, nabi terbaik, dan rasul termulia, Muhammad saw, sebagaimana Allah swt menurunkan kitab-kitabnya yang lain kepada Rasul-rasul sebelumnya. Al-Qur'an diturunkan untuk melengkapi dan menyempurnakan ajaran Islam dalam kitab-kitab sebelumnya tersebut.

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang memperkuat kebenaran risalah nabi Muhammad saw yang abadi hingga hari kiamat.⁴ Allah telah menyempurnakan Al-Quran sebagai pedoman bagi seluruh umat manusia di

¹Ismail Ba'adillah, *Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluq*, (Jakarta: Republika, 2011), h. 7

²Choiruddin Hadhiri, *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid 1*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 2

³Sya'ban Muhammad Ismail, *Mengenal Qira'at Al-Qur'an*, (Semarang: Dina Utama, 1993), h. 15

⁴Ahmad Fuad Pasya, *Dimensi Sains Al-Qur'an, Menggali Kandungan Ilmu Pengetahuan dari Al-Qur'an*, (Solo: Tiga Serangkai, 2004), h. 35.

dunia. Bahkan, diantara kitab-kitab suci lainnya hanya Al-Qur'an yang paling sempurna. Al-quran diturunkan Allah kepada manusia untuk dibaca dan diamalkan. Al-quran merupakan otoritas tertinggi dalam Islam⁵.

Allah telah berfirman dalam surat Al-Isra' ayat 9

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: “Sesungguhnya Al Quran Ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal shaleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”. (Q.S Al-Isra'ayat 9)

Dari ayat di atas jelas bahwa Al-Qur'an memberi petunjuk jalan yang lurus dan memberi bimbingan kepada umat manusia dalam menempuh perjalanan hidupnya agar selamat di dunia dan akhirat. Untuk itulah tiada ilmu yang lebih utama dipelajari oleh seorang muslim melebihi keutamaan mempelajari Al-Qur'an.

Belajar membaca Al-Qur'an adalah kewajiban yang suci dan mulia, ini bisa kita lihat dimana salah satu keutamaan membaca Al-Qur'an adalah Al-Qur'an dan sebaik-baik manusia.⁶ Ini sebagaimana dijelaskan dalam sabda Nabi:

⁵Muhammad Abdul Halim, *Memahami Al-Quran, Pendekatan Gaya dan Tema*, (Bandung: Marla', 2002), h. 21

⁶Ahda Bina Afianto, *Mudah dan Cepat Menghafal Surat-surat Pilihan*, (Solo: Ziyad Visi Media, 2011), h. 28

عَنْ عَثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya : Dari Utsman ra, dari Nabi saw. bersabda: “Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari)⁷

Dari hadits di atas bahwa membaca Al-Qur’an memang betul-betul akan memberi manfaat yang sangat banyak bagi kehidupan sampai-sampai dikatakan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang membaca Al-Qur’an dan mengajarkannya selain itu dihari kiamat nanti Al-Qur’an yang sering kita baca akan memberi syafaat kepada kita bisa selamat dari siksaan Allah. Oleh karena itu, sebagai umat Islam kita wajib untuk selalu membiasakan membaca, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur’an. Mengajarkan Al-Qur’an pada setiap umat Islam adalah kewajiban yang utama dalam kehidupan orang mukmin. Belajar membacanya sampai lancar dan baik, menurut kaidah-kaidah qiraat dan tajwid, sebaiknya dimulai sejak kecil usia 5 atau 6 tahun.⁸

Kemampuan membaca Al-Qur’an merupakan tolak ukur ideal siswa bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar minimal berada pada kadar yang paling minimum yaitu bacaannya tidak mengubah struktur bacaan dan tidak merusak makna kata atau bacaan yang dibacanya⁹.

Kemahiran dan kelancaran membaca Al-Qur’an bagi anak-anak atau peserta

⁷M. Nashiruddin Al-Albani, *Ringkasan Shahih Bukhari, Jilid III, cet 1, Terjemahan*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2008), h. 399

⁸Syahrif Anwar, *Buku Pintar Pelajar Agama Islam SD, SMP, dan SMA*, (Jakarta: Vicosta Publizer, 2013), h. 205

⁹Fatimah Zuhra, *Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Sekolah Menengah Atas*, (Medan: IAIN Press, 2013), h 17

didik sejak dini, perlu mendapat perhatian dari orang tua dan guru-guru di sekolah. SMPN 2 Ingin Jaya Aceh Besar, merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pendidikan baca Al-Qur'an bagi para siswanya. Selama ini dalam pengajaran Al-Qur'an tidak menggunakan metode khusus. Baik itu metode guru membaca terlebih dahulu kemudian disusul anak atau murid, metode murid membaca di depan guru sedangkan guru menyimak yang mana metode ini dikenal dengan metode sorogan, metode guru mengulang-ulang bacaan sedang anak atau murid menirukannya¹⁰, maupun metode terbaru diantara salah satunya metode A Ba Ta Tsa.

Metode A Ba Ta Tsa merupakan Metode dalam pengajaran Al-Qur'an dimana metode A Ba Ta Tsa merupakan suatu konsep belajar Al-Qur'an yang memadukan antara kemampuan teknis dengan kemampuan psikis yang harus dimiliki seorang guru Al-Qur'an, pada saat akan melakukan pembelajaran bersama anak didiknya.¹¹ Kemampuan teknis adalah kemampuan seseorang melaksanakan bidang tugas yang dihadapi. Kemampuan ini memungkinkan seseorang disebut ahli atau pakar di bidangnya sedangkan kemampuan psikis adalah kemampuan metafisik yang ada pada diri seseorang. Konsep pengajaran Al-Qur'an dengan melakukan penggabungan belajar Al-Qur'an, baik hal-hal yang bersifat teknis maupun hal-hal yang bersifat psikis yang keduanya saling bersinergi untuk menghasilkan produktifitas belajar yang tinggi.

Metode A Ba Ta Tsa adalah sebuah metode belajar membaca Al-Qur'an

¹⁰Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an, cet I* (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), h 81

¹¹Bambang Abdullah, *Konsep A Ba Ta Tsa dalam Pengajaran Al-Qur'an*, (Jakarta: Pusat Pelatihan Konsultasi Belajar Al-Qur'an, 2003), h 3

dari tidak mengenal huruf hijaiyah sampai mampu membaca Al-Qur'an, baik untuk anak-anak maupun orang tua.

Realita dewasa ini, berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMPN 2 Ingin Jaya Aceh Besar masih ditemukan peserta didik yang kurang kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Peneliti mengamati bahwa kemampuan baca Al-Qur'an peserta didik perlu ditingkatkan. Pengamatan tersebut jelas memerlukan metode yang tepat dan akurat dalam memacu peserta didik guna meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an.

Peneliti juga telah melakukan pengamatan disalah satu Dayah yaitu Dayah Al-'Athiyah Tahfizh Al-Quran Banda Aceh dimana di dayah tersebut menerapkan suatu metode untuk memudahkan baca Al-Qur'an yaitu metode A Ba Ta Tsa. Menurut pengamatan yang penulis lakukan dilapangan bahwa metode A Ba Ta Tsa ini sangat efektif untuk meningkatkan baca Al-Qur'an.

Berdasarkan latarbelakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi judul dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VII Membaca Al-Qur'an Di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana penerapan metode A Ba Ta Tsa dalam meningkatkan kemampuan siswa kelas VII membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar .

2. Apakah metode A Ba Ta Tsa dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

C. Tujuan penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan metode A Ba Ta Tsa untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui metode A Ba Ta Tsa dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih perlu diuji secara empiris¹². Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah metode A Ba Ta Tsa dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas VII membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun hasil penelitian ini penulis harapkan dapat digunakan dan bermanfaat bagi:

1. Pengembangan wawasan para penulis, guru, orang tua dan para pembaca pada umumnya.
2. Sebagai referensi bagi peneliti lain terkait dengan kemampuan membaca

¹²Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Cet ke-2, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 110

Al-Qur'an.

F. Definisi Operasional

Untuk menjaga agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam pembahasan skripsi ini, perlu penulis menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini.

Adapun istilah-istilah yang harus dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia lengkap, penerapan berasal dari kata “terap” yang berarti juru, terukir, kemudian menjadi kata “penerap” yang berarti orang yang menerapkan, sementara “penerapan” adalah pemasangan atau pengenalan¹³.

2. Metode A Ba Ta Tsa

Metode A Ba Ta Tsa merupakan Metode dalam pengajaran Al-Qur'an dimana metode A Ba Ta Tsa merupakan suatu konsep belajar Al-Qur'an yang memadukan antara kemampuan teknis dengan kemampuan psikis yang harus dimiliki seorang guru Al-Qur'an, pada saat akan melakukan pembelajaran bersama anak didiknya. Kemampuan teknis adalah kemampuan seseorang melaksanakan bidang tugas yang dihadapi. Kemampuan ini memungkinkan seseorang disebut ahli atau pakar di bidangnya sedangkan kemampuan psikis adalah kemampuan metafisik yang ada pada diri seseorang.

3. Membaca Al-Qur'an

Membaca merupakan kata majemuk dari kata “baca”. Dalam Kamus

¹³Daryanto, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), h. 60

Bahasa Indonesia mempunyai beberapa arti yang pertama yaitu “melihat memahami isi apa yang tertulis”, kedua membaca juga mempunyai arti “mengeja, melafalkan, atau mengucapkan apa yang tertulis dan sebagainya¹⁴.

Dari pengertian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa membaca adalah melisankan atau mengucapkan apa-apa yang tersurat atau tertulis. Membaca yang dimaksud di dalam judul skripsi ini adalah membaca Al-Qur’an.

¹⁴Hoetomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*, (Surabaya: Mitra Pelajar, 2005), h. 96

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Metode A Ba Ta Tsa

Metode merupakan salah satu cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, peranan metode mengajar sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar¹⁵. Metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Metode secara harfiah berarti ‘cara’. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

Metode A Ba Ta Tsa merupakan sebuah sistem pembelajaran Al-Qur’an yang terdiri dari metode belajar membaca Al-Qur’an dan konsep pengajaran Al-Qur’an yang mudah dan praktis dapat diajarkan kepada siapa saja mulai dari anak-anak pra sekolah sampai peserta manula yang mengalami keterlambatan dalam mempelajari Al-Qur’an.

Metode A Ba Ta Tsa dalam pengajaran Al-Quran yaitu suatu konsep belajar Al-Quran yang memadukan antara kemampuan teknis dengan kemampuan psikis yang harus dimiliki seorang guru Al-Quran, pada saat akan melakukan pembelajaran bersama anak didiknya.¹⁷ Kemampuan teknis adalah kemampuan seseorang melaksanakan bidang tugas yang dihadapi. Kemampuan ini

¹⁵Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 43

¹⁶Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2011), h. 1

¹⁷Bambang Abdullah, *Konsep A Ba Ta Tsa dalam Pengajaran Al-Qur’an*, (Jakarta: Pusat Pelatihan Konsultasi Belajar Al-Qur’an, 2003), h. 3

memungkinkan seseorang disebut ahli atau pakar di bidangnya sedangkan kemampuan psikis adalah kemampuan metafisik yang ada pada diri seseorang.

Konsep pengajaran Al-Qur'an dengan melakukan penggabungan belajar Al-Qur'an, baik hal-hal yang bersifat teknis maupun hal-hal yang bersifat psikis yang keduanya saling bersinergi untuk menghasilkan produktifitas belajar yang tinggi. Metode ini aplikasi pembelajarannya berbentuk halaqah atau sering disebut juga dengan kelompok kecil.

Metode A Ba Ta Tsa adalah sebuah metode belajar membaca Al-Qur'an dari tidak mengenal huruf hijaiyah sampai mampu membaca Al-Qur'an. Metode ini hanya menggunakan 2 jilid buku sebagai alat bantu pengajarannya. Hal ini sesuai dengan tujuan dari metode A Ba Ta Tsa yaitu untuk memberi motivasi kepada peserta didik agar tahu bahwa belajar membaca Al-Quran itu tidak sulit dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Keringkasan kedua buku tersebut salah satunya disebabkan oleh penggunaan istilah-istilah kunci yang meringkas beberapa materi dan menyajikannya secara lebih ringkas.

Dalam mengajar kita menyadari bahwa semua metode ada kelebihan dan kelemahannya. Kelebihan dan kelemahan metode A Ba Ta Tsa adalah:

Kelebihan metode A Ba Ta Tsa adalah:

1. Siswa dapat membaca secara cepat dan bertajwid
2. Penyajian materinya lebih ringkas

Kelemahan metode A Ba Ta Tsa adalah:

1. Pengajaran *face to face* yang dianggap mengurangi waktu belajar tiap siswa, karena harus dibagi dengan siswa lainnya.

2. Akan adanya siswa yang berkeliaran atau kegiatan lainnya pada waktu belajar.

Dengan demikian belajar membaca Al-Quran dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa menjadi salah satu metode alternatif yang dapat membantu anak yang kesulitan dalam membaca al quran dan menanamkan pada diri anak bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu menyenangkan. Dipahami juga bahwa kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

B. Penerapan Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an.

Kegiatan belajar mengajar yang melahirkan interaksi unsur-unsur manusiawi adalah sebagai suatu proses dalam rangka mencapai tujuan pengajaran. Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar bergairah bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis.¹⁸

Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak juga mempengaruhi penggunaan metode. Sehingga guru harus mempunyai taktik sendiri dalam pengajaran, agar anak didik terlihat bergairah dalam belajar dan menjelaskan bahwa belajar membaca Al-Qur'an itu tidak sulit dan tidak memerlukan waktu yang lama. Adapun penerapan metode A Ba Ta Tsa itu sendiri adalah:

¹⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 72

1. Guru mengkondisikan siswa dengan dibagi menjadi dua kelompok, satu kelompok bersama wali kelas dan satu kelompok bersama guru pendamping dengan membentuk posisi melingkar.
2. Guru melaksanakan ta'aruf dengan siswa, hal ini dilakukan apabila diterapkan pada siswa kelas satu. Kegiatan ini dilakukan untuk membangun komunikasi awal antara guru dengan siswa.
3. Guru menumbuhkan suasana belajar yang akrab dan menyenangkan dengan cara memberi suatu cerita, perhatian, dan memberikan motivasi yang mendalam pada setiap siswa.

Bagi seorang anak, mempelajari suatu hal yang menarik perhatian akan lebih mudah diterima daripada mempelajari hal yang tidak menarik perhatian. Dalam penyajian pelajaran pun, hal ini tidak bisa diabaikan, terutama anak kecil. Anak-anak akan tertarik pada hal-hal yang baru dan menyenangkan. Selain itu, motivasi juga sebagai sesuatu yang kompleks, yang dapat dikatakan sebagai keseluruhan gaya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai¹⁹.

¹⁹Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 75

4. Guru mulai mentalaqi secara klasikal pada posisi melingkar, pada fase ini guru diperbolehkan mentalaqi secara muraja'ah. Muraja'ah yaitu mengulang-ulang bacaan ayat atau surat dengan baik²⁰.
5. Guru mengatur posisi siswa berhadapan dengan guru 2-2 atau boleh 3-3 maupun 4-4, dilihat masing-masing kemampuan siswa. Bila posisi sudah kondusif guru melakukan langkah selanjutnya.
6. Guru memberikan tugas kepada siswa sesuai dengan kemampuan dengan jelas, misalnya dibaca halaman 2, setelah itu siswa melakukan muroja'ah $\frac{1}{4}$ atau $\frac{1}{2}$ halaman dengan posisi rukbataih dan maju tepat didepan guru dan menghafal 3 ayat atau disesuaikan kemampuan siswa.
7. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang melakukan muroja'ah sehingga lancar dalam bacaan nya dan yang selalu patuh dan taat disaat proses belajar berlangsung.

Ketika seorang anak merasa bahwa keberhasilan dan kegagalannya merupakan hal yang sama (karena tidak ada yang peduli), atau ia merasa bahwa pengulangan pelajaran, kegigihan dan kesungguhannya sama dengan kemalasannya dan pangku tanganya, maka sudah barang tentu dia akan lebih memilih untuk berpangku tangan tanpa bekerja²¹.

Maka dari itu perlu seorang guru memperhatikan hal ini karena setiap manusia pasti membutuhkan sebuah penghargaan terhadap suatu pekerjaan,

²⁰Ahda Bina Afianto, *Mudah dan Cepat Menghafal Surat-surat Pilihan*, (Solo: Ziyad Visi Media, 2011), h. 50

²¹Misbah, *Membentuk Pribadi Muslimah yang Taat*, (Jakarta: Cendekia Sentra Muslim, 2004), h. 172

hingga dapat memuliakan pekerjaannya tersebut dan membuat pelakunya merasa bangga dan menggapai manisnya keberhasilan.

8. Guru menulis hasil belajar siswa pada setiap pertemuan dibuku prestasi siswa supaya orang tua dirumah juga ikut memantau perkembangan anak. Orang tua juga bertanggung jawab terhadap prestasi anaknya, bukan berarti orang tua lepas tangan terhadap anaknya setelah dimasukkan pada lembaga-lembaga pendidikan tertentu.

Titik sentral yang harus dicapai oleh setiap kegiatan belajar mengajar adalah tercapainya tujuan pengajaran. Apapun yang termasuk perangkat program pengajaran dituntut secara mutlak untuk menunjang tercapainya tujuan. Guru tidak dibenarkan mengajar dengan kemalasan. Anak didik pun diwajibkan mempunyai kreativitas yang tinggi dalam belajar, bukan selalu menanti perintah guru. Kedua unsur manusiawi ini juga beraktivitas tidak lain karena ingin mencapai tujuan secara efektif dan efisien²².

Apabila proses belajar mengajar berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan maka tujuan pembelajaran akan mudah untuk dicapai, yaitu dengan adanya kerja sama yang baik dan terselubung antara orangtua, guru dan siswa.

²²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ..., h. 77

C. Teknik pengajaran Metode A Ba Ta Tsa

Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Artinya, tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik yang menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.²³

Dengan metode membaca yang benar dan menerapkan adab-adab lahir dan batin dalam membaca Al-Qur'an, maka tujuan membaca Al-Qur'an tentu akan tercapai. Tujuan utama dalam membaca Al-Qur'an adalah agar pembaca memahami prinsip-prinsip dan pedoman hidup yang terkandung di dalamnya sehingga dapat menjadi tuntutan hidupnya dalam berbagai aspek sesuai dengan prinsip tersebut. Sehingga pembaca Al-Qur'an dapat memperoleh kesuksesan di dunia dan keselamatan di akhirat. Tujuan paling sederhana dalam membaca Al-Qur'an adalah untuk beribadah kepada-Nya dan memperoleh kemuliaan dari keistimewaan Al-Qur'an. Tentu saja hal tersebut dapat tercapai bila pembaca Al-Qur'an telah memahami cara membaca yang benar dan mengamalkannya beserta adab-adab dalam membacanya.²⁴

Adapun teknis pengajaran metode A ba Ta Tsa adalah:

1. Materi huruf hijaiyah berbaris a. Guru mentalaqi (mencontohkan) huruf hijaiyah dari baris ke 1 sampai baris ke 4 secara bertahap dengan irama “ a ba ta tsa” hingga siswa hafal seluruhnya.

²³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, ..., h. 10-11

²⁴ Fatimah Zuhra, *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah menengah Atas*, (Medan: IAIN Press, 2013), h. 15

2. Siswa membaca 3x dengan lambat baris ke 1 lalu guru mengacaknya dan baris baris kedua, lalu guru mengacaknya untuk mengembangkan nalarnya agar dapat memahami huruf hijaiyah baris 1 dan 2 nya saja.
3. Untuk memastikan pengalaman siswa, guru menunjuk huruf hijaiyah baris 1 dan 2 saja dari atas ke bawah.
4. Setelah siswa dapat memahami huruf hijaiyah baris 1 dan 2, kemudian lanjutkan dengan membaca contoh kalimat.
5. Guru mentala'qi (mencontohkan) kalimat baris 1 dan 2 saja, kemudian siswa mengikuti gerakan pena guru.
6. Mulai baris ke 3 hingga terakhir, siswa membaca sendiri mengikuti gerakan pena guru.
7. Muroja'ah (mengulang-ulang) kembali membaca contoh kalimat sampai lancar perbaris atau perkolom.
8. Dan seterusnya demikian hingga pada materi-materi selanjutnya diantaranya yaitu materi huruf hijaiyah berbaris a dan i, materi huruf hijaiyah berbaris a-u, materi huruf hijaiyah berbaris an, materi huruf hijaiyah berbaris an-in, materi huruf hijaiyah berbaris an-un , materi sukun, materi tasyid dan materi dengan simbol-simbol.²⁵

Perlu kita sadari bersama bahwa untuk menghasilkan anak didik yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, diperlukan adanya latihan yang terus menerus dengan mengoptimalkan potensi anatomis yang ada pada diri manusia yaitu otak, mata, mulut serta hati/ afeksi saat anak tersebut diminta untuk

²⁵ Bambang Abdullah, *Konsep A Ba Ta Tsa, ...*, h. 18-30.

membaca secara perlahan-lahan, pada saat itu pula diharapkan terjadi “fokussasi” atau keseimbangan pada komponen anatomisnya, sehingga menghasilkan bacaan yang benar.

D. Konsep Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Membaca Al-Quran

Dalam pembelajaran membaca Al-Quran ada sedikit perbedaan dengan pembelajaran bidang studi umumnya. Pola pembelajaran Al-Quran dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa memakai bentuk halaqah atau kelompok kecil. Strategi ini digunakan dalam metode A Ba Ta Tsa karena seorang guru Al-Quran pada dasarnya memiliki peran sangat strategis untuk dapat mengawali belajar dengan perasaan senang dan penuh kasih sayang, sekaligus memberi motivasi belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang tinggi.

Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila ada seseorang siswa, misalnya tidak berbuat sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu diselidiki sebab-sebabnya. Sebab-sebab itu biasanya bermacam-macam, mungkin ia tidak senang, mungkin sakit, lapar, ada problem pribadi dan lain-lain. Hal ini berarti pada diri anak tidak terjadi perubahan energi, tidak terangsang afeksinya untuk melakukan sesuatu, karena tidak memiliki tujuan atau kebutuhan belajar. Keadaan semacam ini perlu dilakukan daya upaya yang dapat menemukan sebab-musababnya kemudian mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang seharusnya dilakukan, yakni belajar. Dengan kata lain, siswa perlu diberikan rangsangan agar tumbuh motivasi pada dirinya²⁶.

²⁶Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi...*, h. 74-75

Konsep-konsep belajar yang perlu dipahami dan diterapkan pendidik untuk memperlancar dan meningkatkan produktifitas belajar siswa-siswanya dalam suasana yang santai dan menyenangkan. Ada 3 konsep dasar belajar yang perlu dipahami dalam pembelajaran dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa, Ada tiga konsep dasar belajar membaca Al-Quran dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa tersebut. Ketiga konsep itu adalah:

1. Konsep belajar mandiri

Dinamakan belajar mandiri, karena guru berfungsi sebagai motivator agar siswa secara terus menerus termotivasi untuk dapat melaksanakan tugasnya secara konsisten, sehingga potensi siswa tergali secara maksimal dan guru juga memperhatikan dan terus menerus melatih siswa untuk dapat membaca, muroja'ah dan menghafal sendiri-sendiri dengan tertib dan penuh rasa tanggung jawab tanpa ada perasaan terpaksa sedikitpun.

Konsep belajar ini menekankan kepada siswa untuk belajar dengan baik sebagai sikap kemandirian yang dapat ditumbuhkan kepada siswa, sehingga mereka dapat memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam kelompoknya, untuk melaksanakan tugas membaca Al-qur'an sebanyak-banyaknya dan melakukan meroja'ah bacaan atau hafalan Al-Qur'annya.

Pada penerapan konsep ini, seorang guru Al-Qur'an perlu memperhatikan karakter dan usia perkembangan siswa, baik anatomis maupun psikis, sehingga siswa mendapatkan sentuhan belajar yang tepat dan akurat.

2. Konsep Tilawah Mandiri (*Syafahi*)

Konsep belajar ini menekankan kepada siswa untuk banyak berlatih membaca secara terus menerus sebagai sarana latihan untuk memfokuskan komponen anatomisnya pada bacaan sehingga terjadi keseimbangan (konsentrasi).

Konsep belajar ini dapat dilakukan secara efektif, bila siswa sudah mampu membaca dengan irama bacaan yang datar (tidak ada iramanya) dan terjadi fokus (keseimbangan) dan sebaliknya hindari membaca sendiri, bila siswa memiliki karakter bacaan yang kurang baik, seperti memanjang pendekkan baris yang tidak pada tempatnya, disebabkan karena tilawahnya berirama atau membaca lompat-lompat. Oleh Karena itu, sebelum siswa membaca sendiri sebaiknya guru melakukan kontroling kepada siswa satu persatu untuk mengecek bacaan siswanya, apakah siswa tersebut sudah membaca dengan irama datar (tanpa irama), maka biarkan siswa tersebut membaca sendiri, tapi sebaliknya bila siswa tersebut ada indikator membaca dengan berirama, sehingga panjang pendeknya menjadi salah, maka hal ini menjadi warning (peringatan), agar sang guru mengawasi secara ketat dan bila perlu diperbaiki secara terus menerus dengan mentalaqi bacaannya, sehingga bacaannya menjadi datar dan seimbang.

3. Konsep belajar Rutbataih (guru dan siswa berhadapan dengan lututnya bersentuhan)

Konsep belajar ini menekankan pada aspek psikis dengan membangun kehangatan belajar dan menumbuhkan rasa kasih sayang seorang guru Al-Quran kepada siswanya, agar guru Al-Qur'an selalu memberikan perhatian

yang mendalam. Perhatian guru Al-Qur'an yang besar, akan menumbuhkan kehangatan belajar dan perasaan selalau diperhatikan, hal ini akan menjadi modal dasar bagi guru Al-Qur'an untuk mengembangkan mental siswa, sehingga siswa akan merasa senang dan bahagia saat belajar, serta terbangun motivasi belajar yang tinggi pada mereka.²⁷

Pada dasarnya Al-Qur'an tidak hanya cukup dibaca, tetapi ia harus dipelajari dan dikaji agar ia bermakna bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu mempelajari Al-Qur'an adalah suatu keniscayaan terutama bagi umat Islam karena ia merupakan sumber pertama ajaran islam yang harus digali dan dipelajari. Prediket manusia terbaik diantara kamu yang disampaikan Rasulullah saw adalah berkaitan dengan persoalan mempelajari, memahami dan mengkaji Al-Qur'an yang merupakan kewajiban setiap muslim yang harus dilakukan. Pemahaman dan pengkajian terhadap Al-Qur'an akan menyebabkan seseorang memahami dan menghayati nilai-nilai yang dikandung didalamnya, sehingga diharapkan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an

Peningkatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang dilakukan oleh para guru pada suatu tempat tertentu. Oleh karena itu, peningkatan pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang merupakan satu kesatuan dengan faktor-faktor lainnya. Serta dalam mengajarkan suatu pelajaran kepada siswa tentu juga para guru menggunakan cara yang berbeda-beda, maka kegiatan mengajar dapat berjalan dengan lancar dan

²⁷Bambang Abdullah, *Konsep A Ba Ta Tsa...*, h. 4-7

mencapai hasil yang optimal dengan faktor-faktor yang melancarkannya. Faktor yang melancarkan peningkatan pembelajaran perlu dipelihara dan ditingkatkan.

Ada dua faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal (faktor ini meliputi individual siswa atau sumber dari dalam diri siswa) dan faktor eksternal (faktor ini merupakan faktor sosial atau bersumber dari luar diri siswa).

3. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri pribadi manusia itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar. Suatu dorongan yang datang dari seseorang atas dasar kesadaran sendiri atau keinginan seseorang untuk berbuat sesuatu. Jadi, Tiap aktivitas yang dilakukan oleh seseorang itu didorong oleh sesuatu kekuatan dari dalam diri orang itu²⁸. Faktor internal yang dapat mempengaruhi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an antara lain yaitu:

a. Faktor Fisik

Faktor fisik ini bisa kita kelompokkan lagi menjadi beberapa kelompok, antara lain faktor kesehatan. Selain faktor kesehatan, ada faktor yang lain yang penting, yaitu cacat-cacat yang dibawa sejak anak berada dalam kandungan. Keadaan cacat ini juga bisa menghambat keberhasilan seseorang terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Misalnya orang tersebut bisu, tuli sejak lahir, atau menderita epilepsi bawaan dan geger otak karena jatuh. Keadaan seperti di atas dapat menjadi hambatan dalam perkembangan anak, sehingga anak menghadapi kesulitan untuk bereaksi dan berinteraksi dengan lingkungan sekelilingnya. Misalnya, anak yang tidak bisa menangkap pelajaran, terutama

²⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2014), h. 70

anak yang duduk di sekolah dasar, kadang-kadang bukan karena tidak mampu, tetapi setelah diadakan pemeriksaan terhadap anak ini, ternyata ia kurang baik pendengarannya, dan mengakibatkan anak tersebut kurang lancar dalam berbicara karena daya mendengarnya kurang²⁹.

Dengan demikian faktor kesehatan sangat mempengaruhi proses belajar anak terutama belajar membaca Al-Qur'an, sebab anak yang kurang sehat (cacat) atau kurang gizi, daya tangkap dan kemampuan belajarnya akan kurang dibandingkan dengan anak yang sehat.

b. Faktor Intelegensi

Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. Sehingga, cukup mempengaruhi terhadap proses belajar yang dijalani³⁰. Intelegensi yaitu suatu kemampuan untuk menghubungkan-hubungkan bahan pikiran dalam mencapai suatu kesimpulan. Intelegensi adalah suatu faktor yang sangat penting di dalam proses belajar Al-Qur'an. Apabila intelegensi seseorang itu kurang dari normal, akan menyebabkan kegagalan dalam belajar, karena intelegensi merupakan salah satu faktor internal yang menentukan berhasil atau gagalnya belajar siswa. Siswa yang intelegensinya tinggi tentu cepat dalam belajarnya, sedangkan bagi siswa yang intelegensinya rendah, maka cara belajarnya amat lamban. Faktor kepintaran dan kurang pintar adalah dibawa sejak ia lahir (faktor heredity) sedang sebagian besarnya adalah faktor lingkungan, misalnya latihan yang terus-menerus,

²⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan sejarah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h.244

³⁰Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Jogjakarta: Diva Press, 2014), h 141

pemberian motivasi belajar oleh orang tua dan guru-guru, lengkapnya alat-alat belajar di rumah dan di sekolah³¹.

Pada hakekatnya intelegensi mempunyai fungsi yang amat penting bagi seseorang dan sangat mempengaruhi dalam pencapaian tujuan tertentu. Intelegensi juga merupakan suatu hal agar orang dapat melakukan sesuatu dengan cepat, termasuk kegiatan belajar dan proses pembelajaran. Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses belajar. Sebagaimana diuraikan sebelumnya, hal yang paling penting adalah kerajinan dan istiqamah dalam menjalaninya.

c. Faktor Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat seperti yang dipahami dan dipakai oleh orang selama ini dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar membaca Al-Qur'an siswa dan dalam bidang-bidang studi tertentu³². Keinginan atau minat dan kemampuan atau kehendak sangat mempengaruhi corak perbuatan yang akan diperlihatkan seseorang. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat, tidak mau, atau tidak ada kehendak untuk mempelajari, ia tidak bisa mengikuti proses belajar. Minat atau keinginan ini erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada seseorang. Kehendak atau kemauan ini juga erat hubungannya dengan kondisi fisik seseorang, misalnya dalam keadaan sakit, lelah, lesu, atau mungkin sebaliknya, yakni sehat dan segar.

³¹ Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 54-55

³²Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2012), h. 152

Juga erat hubungannya dengan kondisi psikis, seperti senang, tidak senang, tegang, bergairah, dan seterusnya³³.

Guru dalam kaitan ini sekiranya berusaha membangkitkan minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan cara membangunkan sikap positif terhadap anak, karena dengan adanya minat maka akan lebih mudah dalam mempelajarinya. Orang yang paling besar peranannya dalam usaha merangsang dan membangkitkan minat siswa adalah guru. Karena keberhasilan seorang guru dalam belajar dapat diukur dengan melihat berhasil tidaknya guru tersebut membangkitkan minat siswa, sehingga siswa akan belajar dengan penuh semangat. Berdasarkan penjelasan diatas maka jelas minat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kesuksesan pembelajaran dan kelancaran pada proses belajar membaca Al-Qur'an.

d. Faktor emosi

Sebagaimana diketahui hidup tanpa emosi tidak akan sempurna, karena dengan emosi orang akan dapat menyatakan kehendaknya. Bayangkan jika hidup tanpa emosi maka hidup akan tidak ada artinya, sebab orang tidak mengerti bagaimana perasaannya yang mendalam. Walaupun dia menyatakan sesuatu dengan mulutnya, tapi orang melihat hal yang berbeda dengan air mukanya alias emosinya waktu mengatakan sesuatu karena hampa dengan emosi. Demikian juga dengan anak menyatakan sesuatu dengan emosinya amat kental sekali. Jika anak sakit maka dia akan menangis. Jika anak meminta sesuatu kepada orang tuanya diikuti oleh emosinya dalam bentuk air muka, gerakan badan penuh dengan

³³Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan sejarah,...*, h. 246

emosi. Emosi adalah bagian penting dari hidup manusia untuk menyatakan perasaannya, seperti rasa sedih, rasa gembira, rasa cemas dan sebagainya³⁴.

Ada sebagian anak yang tidak begitu stabil emisionya, sehingga dapat mengganggu minat belajarnya. Dalam keadaan emosi yang mendalam tentu belajar mengalami hambatan, anak-anak yang semacam ini membutuhkan situasi yang cukup tenang dan penuh perhatian agar anak dapat meningkatkan minat belajarnya³⁵.

Hidup anak penuh dengan emosi yang disebut emosional. Jika terjadi ledakan emosional pada anak itu disebabkan karena dia belum paham aturan-aturan di masyarakat. Anak diwajibkan belajar bereaksi terhadap orang lain dan alam disekitarnya. Dari belajar itu, lama kelamaan anak menjadi mengerti bagaimana cara menyalurkan emosi dan bagaimana cara mengendalikan emosinya supaya tidak meledak-ledak.

4. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada di luar diri individu. Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

a. Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran aktif terhadap perkembangan anak-anaknya terutama pada saat mereka masih berada di bawah usia lima tahun (batita). Seorang bayi yang baru lahir tergantung dari lingkungan terdekatnya, yaitu keluarga khususnya orang tua ayah dan ibunya. Peran aktif orang tua tersebut,

³⁴Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan, ...*, h. 58-63

³⁵Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 284-287

merupakan usaha secara langsung terhadap anak dan peran lain yang penting dalam menciptakan lingkungan rumah sebagai lingkungan sosial yang pertama dijumpai anak. Melalui pengamatan oleh anak terhadap berbagai perilaku yang ditampilkan secara berulang-ulang dalam keluarga, interaksi antara ayah-ibu, kakak dan orang dewasa lainnya anak akan belajar dan mencoba menirunya dan kemudian menjadi ciri kebiasaan atau kepribadiannya³⁶.

Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua. Orang tua (Bapak dan Ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrat Ibu dan Bapak diberikan anugerah oleh Tuhan Pencipta berupa naluri orang tua. Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orang tua kepada anak-anak mereka, hingga secara moral keduanya merasa terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungiserta membimbing keturunan mereka³⁷. Keluarga merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan pendidikan anak, karena pendidikan yang pertama dan utama diperoleh anak adalah pendidikan dari kedua orang tuanya.

Hubungan komunikasi dan interaksi dalam keluarga yang baik akan memungkinkan terjalinnya dan terbentuknya kelembutan keluarga. Bila interaksi sosial dalam keluarga tidak lancar, maka kemungkinan besar akan terjadi interaksi sosial masyarakatpun akan tidak lancar. Oleh karenanya interaksi dalam komunikasi dengan orangtua masing-masing pihak menjadi ukuran dalam meraih kebahagiaan dan interaksi sosial masyarakat. Kemampuan dalam bidang ekonomi

³⁶Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 86

³⁷Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 230

saja tidak dapat dan tidak tepat untuk dijadikan ukuran dalam meraih ketenangan dan kebahagiaan berkeluarga³⁸.

Akibatnya perkembangan anak pun akan turut berpengaruh pada perkembangan akhlaknya kearah yang tidak lancar pula. Orang tua juga berfungsi sebagai pendidik yang mampu menjaga, memelihara pertumbuhan dan perkembangan fisik atau tubuh anak, mampu membina mental dengan moral akhlak yang akan baik, dan mampu memberi latihan untuk mampu memiliki keterampilan sebagai modal dalam berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya.

Dalam hubungannya dengan belajar terutama belajar membaca Al-Qur'an, faktor keluarga tentu saja mempunyai peranan penting. Keadaan keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anak dalam menjalani proses belajarnya. Ada keluarga miskin, ada pula yang kaya. Ada keluarga yang selalu diliputi suasana tenang dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Ada keluarga yang mempunyai cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, ada pula yang biasa-biasa saja. Kondisi dan suasana keluarga yang bermacam-macam itu, dengan sendirinya turut menentukan bagaimana dan sampai dimana hakikat belajar dialami dan dicapai oleh anak-anak.

b. Faktor sekolah

Faktor lingkungan sosial sekolah seperti para guru, pegawai administrasi, dan teman-teman sekolah, dapat memengaruhi semangat belajar seorang anak. Para guru yang selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik serta memperlihatkan suri teladan yang baik dan rajin, khususnya dalam hal belajar,

³⁸Fachruddin hasballah, *Psikologi Keluarga Dalam Islam*, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2007), h. 112

misalnya rajin belajar membaca dan rajin berdiskusi dapat menjadi daya dorong yang positif bagi kegiatan belajar anak. Bimbingan yang baik dan sistematis dari guru terhadap pelajar yang mendapat kesulitan-kesulitan dalam belajar, bisa membantu kesuksesan anak dalam belajar.

Dalam belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting pula. Bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru, dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan itu kepada anak didiknya, bisa turut menentukan hasil belajar yang dapat dicapai anak³⁹. Dalam hal mengajar hendaknya guru menggunakan metode belajar. Metode belajar adalah cara yang teratur untuk mencapai maksud belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi pembelajaran, misalnya pada saat proses belajar mengajar berlangsung seorang guru kurang mempersiapkan dan menguasai suatu materi, bahan ajar atau guru kurang menguasai metode belajar, hal ini akan menyebabkan anak kurang senang terhadap pelajaran yang diajarkannya, akibatnya anak malas dan merasa bosan untuk belajar.

Selain cara mengajar, faktor hubungan antara guru dan murid juga ada pengaruhnya. Hal ini dapat dengan jelas dilihat, misalnya pada taman kanak-kanak. Seorang anak yang dekat dan mengagumi sang guru akan lebih mudah mendengarkan dan menangkap pelajaran dibandingkan dengan anak yang tidak senang terhadap gurunya.

³⁹Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan sejarah*,..., h. 250

c. faktor lingkungan

Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan hidup yang dapat membantu dan mempengaruhi hidup manusia⁴⁰. Lingkungan masyarakat juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran disamping lingkungan keluarga dan sekolah. Hal ini dikarenakan pembelajaran bukanlah tanggung jawab orang tua dan guru saja, tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat. Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial anak adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan disekitar perkampungan siswa tersebut. Kondisi masyarakat di lingkungan kumuh dan serba kekurangan dan anak-anak pengangguran, misalnya, akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Paling tidak, siswa tersebut akan menemukan kesulitan ketika memerlukan teman belajar. Perkampungan yang terlalu padat dan tak memiliki sarana umum untuk kegiatan remaja misalnya, akan mendorong anak berkeliaran ke tempat-tempat yang sebenarnya tak pantas dikunjungi. Kondisi perkampungan seperti ini jelas berpengaruh buruk terhadap kegiatan belajar siswa⁴¹.

Dengan demikian faktor teman bergaul dan aktivitas dalam masyarakat dapat pula mempengaruhi kegiatan belajar anak. Aktivitas di luar sekolah memang baik untuk membantu perkembangan seorang anak. Namun, tidak semua aktivitas dapat membantu anak. Jika seorang anak terlalu banyak melakukan aktivitas di luar rumah dan di luar sekolah, sementara ia kurang mampu membagi waktu belajar, dengan sendirinya aktivitas tersebut akan merugikan anak karena kegiatan belajarnya menjadi terganggu.

⁴⁰Fachruddin hasballah, *Psikologi Keluarga Dalam Islam*,..., h. 58

⁴¹Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,..., h. 154-155

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Action research*) dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, yaitu untuk mendapatkan kebenaran dan manfaat secara praktis. Penelitian tindakan kelas adalah suatu tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti diruang belajar atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (*treatment*) tertentu dalam suatu siklus.⁴²

Penelitian tindakan kelas sering disebut dengan PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat refleksi dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara profesional⁴³. Penelitian tindakan kelas juga dapat diartikan sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah kelas secara bersama⁴⁴.

Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah. Penelitian ini dibagi kedalam dua siklus.

⁴²Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2008), h. 44

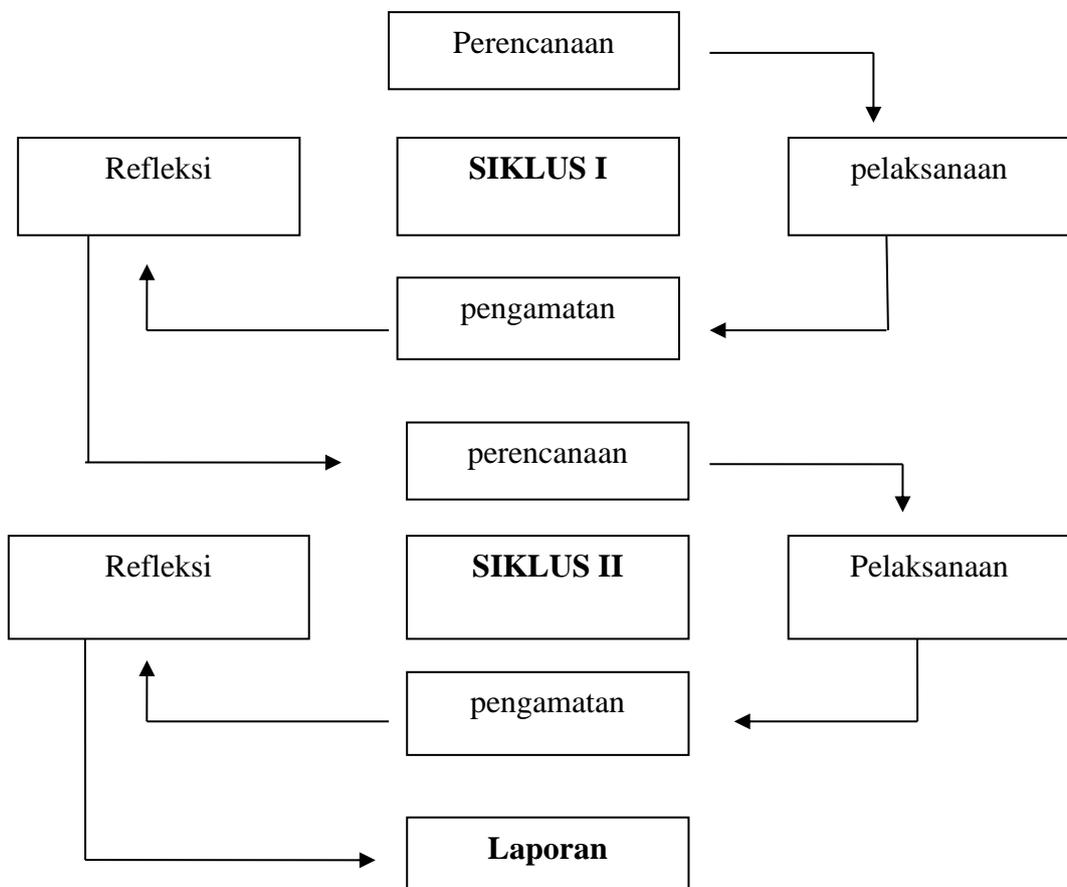
⁴³Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan kelas) itu Mudah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 9

⁴⁴Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 3

Masing-masing siklus terdiri dari empat aspek yang harus dilaksanakan yaitu:

1. Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Terdiri dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), lembar observasi siswa, dan lembar evaluasi seperti pre test dan post test.
2. Tindakan adalah yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.
3. Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses perubahan kinerja proses belajar mengajar (PBM)
4. Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang dicatat dalam observasi.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda-beda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui seperti yang telah disebutkan diatas, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4), refleksi. Adapun model untuk masing-masing tahap tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Model PTK (Penelitian Tindakan Kelas)⁴⁵.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang menjadi sasaran penelitian. Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil⁴⁶. Mengenai jumlah sampel yang diambil dari populasi, Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi dan apabila populasi lebih dari 100 orang maka, diambil 10-15% atau 20-25%⁴⁷. Dalam hal ini peneliti mengambil siswa-siswi

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16

⁴⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: kencana, 2013), h. 30

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, ..., h. 10

kelas VII SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 20 orang.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan kajian kepustakaan dan penelitian lapangan. Kajian kepustakaan dilakukan dalam pengumpulan data-data untuk landasan teoritis dengan cara menelaah buku-buku yang berhubungan dengan metode A Ba Ta Tsa.

Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara turun langsung kelapangan yang telah ditentukan, yaitu SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar untuk mendapatkan data dalam penulisan skripsi ini.

Adapun instrument pengumpulan data yang ditempuh yaitu:

1. Instrumen pengamatan

pengamatan adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan objek-objek di lapangan guna memperoleh data atau keterangan-keterangan dengan akurat, objektif dan dapat dipercaya. Pengamatan ini penulis gunakan untuk mengamati lingkungan atau letak geografis di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar serta kemampuan baca Al-qur'an siswa.

2. Lembar aktivitas guru dan siswa

Untuk mengetahui seberapa besar keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, aktivitas ini dilakukan pada instrumen lembar observasi. Instrumen lembar pengamatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari lembar pengamatan aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan lembar pengamatan aktivitas siswa. Lembar observasi ditujukan untuk mendapatkan informasi tentang aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan metode A ba Ta Tsa.

3. Instrumen soal Tes

Menggunakan soal pre tes dan post tes yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.

Instrumen penelitian merupakan salah satu perangkat yang digunakan untuk mencari data dalam suatu penelitian. Adapun untuk mempermudah dalam pengumpulan data, maka dalam penelitian ini digunakan instrumen berupa: pengamatan aktifitas siswa dan guru terhadap kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses yang terdiri dari indikator-indikator yang dinilai dan dibubuhi dengan skala nilai serta soal tes yang digunakan yang terdiri dari soal *pre-test* dan *post-test* yang berkaitan dengan indikator pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data-data sehubungan dengan masalah yang ada di dalam skripsi ini, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Lembaran Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian⁴⁸. Maksud penelitian yang berhubungan dengan observasi, yaitu penulis terlibat langsung ke lokasi penelitian dan dipandang sebagai upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode A Ba Ta Tsa pada siswa kelas VII di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengamati aktifitas siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tes

Tes yang dilakukan yaitu: tes awal dan tes akhir pada akhir pembelajaran. Tes awal berupa *pretest* ini dilakukan kepada siswa sebelum diberikan perlakuan. Tes ini dimaksudkan untuk mengetahui besarnya penguasaan siswa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an, kemudian setelah perlakuan diberikan maka diadakan *post test*, untuk mengetahui peningkatan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

E. Teknik Analisis data

Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an melalui metode A Ba Ta Tsa. Tujuan analisis data ini adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Untuk mendeskripsikan data penelitian, maka dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

⁴⁸Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1987), h. 136

Dalam menganalisis pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan menggunakan penerapan metode A Ba Ta Tsa, maka analisis yang digunakan dengan memakai rumus sebagai berikut:

kriteria penilaian aktivitas guru dan siswa:⁴⁹

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.1 kategori kriteria penilaian hasil pengamatan guru

No	Nilai	Kategori penilaian
1	80-100	Baik Sekali
2	66-79	Baik
3	60-65	Cukup
4	46-59	Kurang
4	45	gagal

2. Analisis tes hasil belajar

Dalam menganalisis data pengamatan kemampuan membaca al-Qur'an siswa dan belajar yang telah diamati selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung di dalam kelas dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa, maka analisis dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang di capai}}{\text{Skor maksimum}} \times 100^{50}$$

Skor dan predikat hasil belajar :

⁴⁹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 35.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 85

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁵¹

Untuk mencari rata-rata digunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

Ket:

Xi = Jumlah nilai yang dicapai

N = Jumlah siswa⁵²

⁵¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

⁵² Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2001), h. 67

BAB IV

PENGARUH PENERAPAN METODE A BA TA TSA DALAM MEMBACA AL-QUR'AN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Negeri 2 Ingin Jaya, Aceh Besar adalah salah satu sekolah yang berada di Jln. Bandara Sultan Iskandar Muda KM 14,5 Blang Bintang, kode pos 23371. Visi misi SMPN 2 Ingin Jaya adalah:

Visi :

Unggul dalam mutu berpijak pada Budaya dasar yang Islami

Misi :

1. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan secara Efektif, sehingga setiap siswa Berkembang secara Optimal, sesuai Potensi yang dimiliki
2. Menumbuhkan semangat Keunggulan secara Intensif kepada seluruh warga sekolah.
3. Mendorong dan membantu siswa mengenali Potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara Optimal
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan Stake holder sekolah⁵³.

Adapun tujuan pendidikan pada SMP Negeri 2 Ingin Jaya dengan mengacu pada visi dan Misi SMP Negeri 2 Ingin Jaya yaitu:

⁵³Data Tata Usaha SMPN 2 Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar, Tahun 2015

1. Mewujudkan tujuan pendidikan Nasional antara lain mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia, keterampilan, ketaqwaan dalam mewujudkan manusia yang maju.
2. Meningkatkan jumlah dan mutu warga sekolah dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.
3. Membimbing / memberi motivasi untuk mengembangkan potensi siswa untuk menghadapi pendidikan di jenjang yang lebih tinggi.
4. Menyelenggarakan kegiatan imtaq dan memperingati hari-hari besar agama Islam.
5. Melaksanakan Proses Pembelajaran berbasis kompetensi dengan menanamkan sikap disiplin terhadap warga sekolah⁵⁴

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut diharapkan SMPN 2 Ingin Jaya memiliki arah pendidikan yang jelas dan dapat meningkatkan daya saing antar lembaga pendidikan lainnya.

⁵⁴Data Tata Usaha SMPN 2 Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar, Tahun 2015

a. Keadaan Fisik Sekolah

Mengenai keadaan fisik sekolah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Keadaan Fisik sekolah SMPN 2 Ingin jaya

No	Uraian	Banyaknya Ruang dan Lain – lain			
		Kondisi Baik	Kondisi Rusak	Jumlah	Ket
1	Ruang Kepala Sekolah	1	-	1	Ruang
2	Ruang Kantor Guru	1	-	1	Kantor
3	Kantor Tata Usaha	1	-	1	
4	Ruang Belajar	10	-	10	
5	Ruang Lab. Komputer	1	-	1	
6	Ruang Lab. IPA	1	-	1	
7	Ruang Perpustakaan	1	-	1	
8	WC Guru	3	-	3	
9	WC Murid	5	-	5	
10	Kantin	1	-	1	
11	Lapangan Voli/Basket	1	-	1	

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Ingin Jaya tahun 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana sudah memadai untuk kelangsungan proses belajar mengajar. Pada saat ini kondisi sekolah tersebut sudah direhabilitasi, terutama gedungnya dan perlengkapan-perengkapan lain juga sudah ada penambahan sehingga dengan itu semua dapat menunjang proses belajar mengajar menuju kearah yang lebih baik.

b. Keadaan Lingkungan Yang Mengelilingi Sekolah

1. Jenis Sekolah yang mengelilingi sekolah
 - a) Sebalah Barat : SD
 - b) Sebelah Timur : Rumah penduduk
 - c) Sebelah Utara : Mesjid Nurul Huda
 - d) Sebelah Selatan : Perkebunan masyarakat

2. Kondisi lingkungan sekolah sangat strategis, bersih dan nyaman
 - a) Fasilitas sekolah (jenis, kualitas, dan kuantitas)

Tabel 4.2 Fasilitas Sekolah SMPN 2 Ingin jaya

No	Jenis	Kondisi	Jumlah
1	Perpustakaan	Permanent, baik	1
2	Laboratorium	Permanent, baik	3
3	WC dan sumur	Permanent, baik	7
4	Kantin dan koperasi	Permanent, baik	1
5	Ruang tata usaha	Permanent, baik	1
6	Ruang kepek dan weksek	Permanent, baik	1
7	Ruang dewan guru	Permanent, baik	1
8	Ruang computer	Permanent, baik	1
9	Gudang	Permanent, baik	3
10	Ruang belajar	Permanent, baik	10

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 2 Ingin Jaya tahun 2017

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa fasilitas sekolah di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sangat memadai, dimana semua fasilitas yang ada dalam kondisi yang baik dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhannya.

b) Jumlah Guru / Pegawai

Guru/ pegawai yang ada di SMPN 2 Ingin jaya ini berjumlah 41 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada rincian tabel berikut:

Tabel 4.3 Jumlah Guru/Pegawai SMPN 2 Ingin jaya

No	Uraian	Jumlah
1	Kepala sekolah	1 orang
2	Wakil kepala sekolah	2 orang
3	Kepala pustaka	1 orang
4	Guru Tetap	24 orang
5	Guru tidak tetap	3 orang
6	Pegawai Tetap	6 orang
7	Pegawai Tidak Tetap	2 orang
8	Penjaga Sekolah	1 orang
9	Kepala lab IPA	1 orang

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Ingin Jaya tahun 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa struktur guru di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar semuanya telah memenuhi pada bidangnya masing-

masing, tetapi menurut penulis masih minimnya jumlah tenaga pengajar yang ada di SMPN 2 Ingin Jaya tersebut.

c) Jumlah Siswa

Jumlah siswa dan siswi di SMPN 2 Ingin Jaya pada tahun ajaran 2016/2017 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah siswa/i SMPN 2 Ingin Jaya

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII-A	15 orang	7 orang	22 orang
2	VII-B	13 orang	8 orang	21 orang
3	VII-C	12 orang	9 orang	21 orang
4	VIII-A	10 orang	11 orang	21 orang
5	VIII-B	10 orang	11 orang	21 orang
6	VIII-C	8 orang	11 orang	19 orang
7	VIII-D	8 orang	11 orang	19 orang
8	IX-A	12 orang	11 orang	23 orang
9	IX-B	12 orang	12 orang	24 orang
10	IX-C	12 orang	10 orang	22 orang
Jumlah Keseluruhannya		213 orang		
Jumlah Siswa/i per kelas		19-24 orang		

Sumber: Dokumentasi SMPN 2 Ingin Jaya tahun 2017

Berdasarkan pada tabel tersebut bahwasanya jumlah siswa dan siswi di SMPN 2 Ingin Jaya pada tahun ajaran 2016/2017 adalah sebanyak 213 orang, yang terdiri dari 112 laki-laki dan 101 perempuan.

B. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Sebelum peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa terlebih dahulu peneliti memberikan *pre test* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam membaca al-Qur'an sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan.

Hasil kemampuan belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 4.5 Data pengetahuan siswa pra siklus

No	Nama Siswa	Pre test	Keterangan
1	Ade Muhammad Yasin	45	Tidak Tuntas
2	Maulidin	40	Tidak Tuntas
3	Fahrol Oji	50	Tidak Tuntas
4	Kana Kazari	45	Tidak Tuntas
5	Muhammad Akbar	30	Tidak Tuntas
6	Amanda Putri	55	Tidak Tuntas
7	Agus	35	Tidak Tuntas
8	Rezi Hurairi	40	Tidak Tuntas
9	Salman Alfarisi	50	Tidak Tuntas
10	Nurhaliza	15	Tidak Tuntas
11	Martuti	20	Tidak Tuntas
12	Juliani	20	Tidak Tuntas
13	Hidayati	55	Tidak Tuntas
14	Khairunnisa	55	Tidak Tuntas
15	Afdhal Riski	60	Tidak Tuntas
16	Ibnu Halim	55	Tidak Tuntas
17	Ryan maulana	65	Tidak Tuntas
18	Imaniar	55	Tidak Tuntas
19	Uswatun Hasanah	65	Tidak Tuntas
20	Wahyu	40	Tidak Tuntas
Jumlah		895	
Rata-rata		44.75	

Sumber: Hasil penelitian di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tanggal 17-05-2017

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$X = \frac{895}{20} = 44.75$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa/i dalam memahami ilmu tajwid bisa dikatakan masih sangat rendah, dimana siswa/i SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar pada tahap pelaksanaan ujian tes awal nilai rata-ratanya dinyatakan tidak tuntas atau tidak lulus.

Adapun mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat

⁵⁵Sudjana, *Metoda Statistika...*, h. 67

dilihat melalui tabel di bawah ini

Tabel 4.6 Daftar nilai siswa Baca Al-Qur'an pra siklus

No	Nama Siswa	Nilai				Rata-rata
		Makharijul Huruf	Panjang Pendek	Idgham	Qalqalah	
1	Ade M. Yasin	55	65	65	60	61.25
2	Maulidin	55	65	60	65	61.25
3	Fahrol Oji	60	60	60	65	61.25
4	Kana kazari	50	65	60	60	58.75
5	M. Akbar	55	65	65	65	62.5
6	Amanda Putri	60	65	65	75	66.25
7	Agus	60	60	60	70	62.5
8	Rezi Huzairi	50	65	60	65	60.0
9	Salman Al-Farisi	60	70	65	70	66.25
10	Nurhaliza	60	60	60	65	61.25
11	Martuti	60	65	60	70	63.75
12	Juliani	60	65	60	65	62.5
13	Khairunnisa	65	70	65	65	66.25
14	Afdal Riski	70	70	70	70	70.0
15	Ibnu Halim	60	65	65	65	63.75
16	Ryan Maulana	65	70	70	70	68.75
17	Hidayati	60	70	65	65	65.0
18	Imaniar	65	70	65	75	68.75
19	Uswatun Hasanah	65	70	70	70	68.75
20	Wahyu	50	55	55	60	55.0
Rata-rata		59.25	65.5	63.24	66.75	63.68
Jumlah siswa yang tuntas KKM (70)						1

Sumber: Tes Baca Al-Qur'an tanggal 17-05-2017

$$X = \frac{\sum x_i}{n} \text{ }^{56}$$

$$X = \frac{1.273.75}{20} = 63.68$$

Berdasarkan tabel di atas kemampuan siswa/i membaca Al-Qur'an masih sangat rendah terutama pada makharijul hurufnya dimana nilai rata-ratanya adalah 59.25, sedangkan nilai rata-rata keseluruhan yang meliputi nilai makharijul huruf,

⁵⁶Sudjana, *Metoda Statistika...*, h. 67

panjang pendek, idgham maupun qalqalah yaitu 63.68 dan hanya ada 1 siswa yang tuntas sesuai KKM membaca al-Qur'an yang ada di SMPN 2 Ingin Jaya, sedangkan 19 lainnya masih belum tuntas.

1. Siklus I

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Adapun tahap-tahap perencanaan pada siklus I, yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa, menyusun instrumen berupa lembar observasi, dan soal post test untuk siklus I.

b. Tahap Tindakan (*action*)

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa dilaksanakan pada tanggal 17-05-2017 pukul 08:20-10:00 WIB di ruang belajar yang berjumlah 20 orang siswa. Pembelajaran dilakukan sesuai dengan materi dalam RPP yang telah disusun, yang terdiri dari kegiatan awal (pembukaan), inti (pelaksanaan), dan akhir (penutup). Selanjutnya untuk mengetahui hasil kemampuan siswa membaca Al-Qur'an, maka diadakan tes lisan yaitu langsung membaca ayat AL-Qur'an dan setelah itu, diberikan soal tes yang terkait dengan materi yang dipelajari. Selama kegiatan berlangsung, Ibu Marhamiyati, S. Ag menjadi pengamat terhadap proses aktivitas siswa, dengan tujuan mengetahui kemampuan siswa yang terjadi di dalam kelas untuk perbaikan kemampuan yang lebih baik.

c. Tahap Pengamatan (*observasi*)

Aktivitas guru dan siswa

Guru mata pelajaran PAI sebagai pengamat melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran aktivitas guru dan siswa selama proses kegiatan

belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada tahapan pertama belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7 pengamatan aktivitas guru tahapan pertama siklus 1

No	Objek yang Diamati	Skala Nilai	Ket
1.	Melalui metode A Ba Ta Tsa, guru mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 2 Ingin Jaya a. Siswa mau mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	2	Cukup
2.	Keseriusan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang menggunakan metode A Ba Ta Tsa. a. guru mampu mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
	b. Guru membuat RPP yang sesuai dengan yang diajarkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
	c. Guru mampu memfasilitasi siswa	2	Cukup
3.	Keaktifan dan kemampuan guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran baca Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa. a. Guru mampu membenarkan setiap bacaan yang salah	3	Baik
	b. Guru mampu berkomunikasi atau menggunakan bahasa kisan/tulisan dengan baik	3	Baik
	c. Guru menguasai materi	3	Baik
	d. Penggunaan metode pembelajaran A Ba Ta Tsa	3	Baik
	e. Pemanfaatan sumber belajar	2	Cukup
	f. Keterampilan menjelaskan	3	Baik
	g. Penguatan dari guru	3	Baik
	h. Pelaksanaan penilaian	3	Baik
4.	Pemahaman guru terhadap metode A Ba Ta Tsa, agar dapat diterapkan dalam pembelajaran qur'an. a. Guru mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	3	Baik

Jumlah skor yang dicapai	36	Baik
Jumlah skor maksimal	52	
Nilai Rata-rata	69.23	

Sumber: Data hasil pengamatan siklus I tanggal 18-05-2017

Pengolahan skor aktivitas siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100^{57}$$

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁵⁸

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{36}{52} \times 100 = 69.23$$

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa, aktivitas guru yang diamati/dinilai yaitu mampu meningkatkan baca Al-Qur'an siswa, mengarahkan siswa selama proses pembelajaran, memfasilitasi siswa, membenarkan setiap bacaan, mampu berkomunikasi dengan baik, menguasai materi, Pemanfaatan sumber belajar, Keterampilan menjelaskan dan mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa pada tahapan pertama siklus I dapat dikategorikan Baik, yaitu 69.23.

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian aktivitas guru, yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 85

⁵⁸Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

d. 46-59 = Kurang

e. 45 = Gagal⁵⁹

Tabel 4.8 pengamatan aktivitas siswa tahapan pertama siklus 1

No	Objek Yang Diamati	Skala Nilai	Ket.
1.	Semua murid yang menjadi subjek tindakan kelas ini hadir pada pertemuan yang telah direncanakan. (7 kali pertemuan dengan 20 siswa) a. Seluruh siswa hadir dalam pertemuan tersebut	3	Baik
2.	Melalui metode A ba Ta Tsa, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an a. Siswa berminat mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	2	Cukup
3.	Keaktifan murid dalam mengikuti proses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa a. Murid Aktif menjelaskan penjelasan yang diberikan b. Hidupnya suasana belajar disaat pembelajaran baca Al-Qur'an berlangsung.	2	Cukup
4.	Pemahaman murid terhadap metode A ba Ta Tsa saat diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an a. Murid mampu menjalankan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	3	Baik
5.	Keaktifan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an a. Semua siswa aktif dalam pembelajaran	2	Cukup
Jumlah		14	
Nilai Rata-rata		58.33	

Sumber: Data hasil pengamatan siklus I tanggal 18-05-2017

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100^{60}$$

⁵⁹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 85

Ket :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁶¹

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal⁶²

Jumlah nilai untuk aktivitas siswa $\frac{14}{24} \times 100 = 58.33$

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa di SMPN 2 Ingin Jaya, yang mana hasil yang dicapai masih sangat rendah, yaitu memperoleh skor 14 poin, sedangkan skor idealnya 24 poin. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar yang menggunakan metode A Ba Ta Tsa, sehingga kesediaan siswa untuk mengikuti pembelajaran metode A Ba Ta Tsa dikategorikan rendah, baik dari segi minat maupun keaktifan siswa/i, yang mana 2-4 orang siswa aktif sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa tidak aktif ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Pada aktifitas siswa tahapan pertama dapat dikategorikan kurang, yaitu 58.33.

⁶¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

⁶²Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35

Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada tahapan kedua siklus I belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.9 pengamatan aktivitas guru tahapan kedua siklus 1

No	Objek yang Diamati	Skala Nilai	Ket
1.	Melalui metode A Ba Ta Tsa, guru mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 2 Ingin Jaya a. Siswa mau mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	3	Baik
2.	Keseriusan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang menggunakan metode A Ba Ta Tsa. a. guru mampu mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	4	Sangat Baik
	b. Guru membuat RPP yang sesuai dengan yang diajarkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
	c. Guru mampu memfasilitasi siswa	3	Baik
3.	Keaktifan dan kemampuan guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran baca Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa. a. Guru mampu membenarkan setiap bacaan yang salah	3	Baik
	b. Guru mampu berkomunikasi atau menggunakan bahasa kisan/tulisan dengan baik	3	Baik
	c. Guru menguasai materi	3	Baik
	d. Penggunaan metode pembelajaran A Ba Ta Tsa	3	Baik
	e. Pemanfaatan sumber belajar	3	Baik
	f. Keterampilan menjelaskan	3	Baik
	g. Penguatan dari guru	3	Baik
	h. Pelaksanaan penilaian	3	Baik
4.	Pemahaman guru terhadap metode A Ba Ta Tsa, agar dapat diterapkan dalam pembelajaran qur'an. a. Guru mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	3	Baik
	Jumlah skor yang dicapai	40	
	Jumlah skor maksimal	52	Baik
	Nilai Rata-rata	76.92	

Sumber: Data hasil pengamatan siklus I tanggal 19-05-2017

Pengolahan skor aktivitas guru menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100^{63}$$

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁶⁴

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{40}{52} \times 100 = 76.92$$

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa, aktivitas guru yang diamati/dinilai yaitu mampu meningkatkan baca Al-Qur'an siswa, mengarahkan siswa selama proses pembelajaran, memfasilitasi siswa, membenarkan setiap bacaan, mampu berkomunikasi dengan baik, menguasai materi, Pemanfaatan sumber belajar, Keterampilan menjelaskan dan mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa pada tahapan kedua siklus I dapat dikategorikan baik, yaitu 76.92.

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian aktivitas guru, yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal⁶⁵

⁶³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 85

⁶⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

Tabel 4.10 pengamatan aktivitas siswa tahapan kedua siklus 1

No	Objek Yang Diamati	Skala Nilai	Ket.
1.	Semua murid yang menjadi subjek tindakan kelas ini hadir pada pertemuan yang telah direncanakan. (7 kali pertemuan dengan 20 siswa) f. Seluruh siswa hadir dalam pertemuan tersebut	4	Sangat Baik
2.	Melalui metode A ba Ta Tsa, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an a. Siswa berminat mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	3	Baik
3.	Keaktifan murid dalam mengikuti proses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa a. Murid Aktif menjelaskan penjelasan yang diberikan b. Hidupnya suasana belajar disaat pembelajaran baca Al-Qur'an berlangsung.	2	Cukup
4.	Pemahaman murid terhadap metode A ba Ta Tsa saat diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an a. Murid mampu menjalankan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	3	Baik
5.	Pemahaman murid terhadap metode A ba Ta Tsa saat diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an a. Semua siswa aktif dalam pembelajaran	4	Sangat Baik
Jumlah		19	
Nilai Rata-rata		79.16	

Sumber: Data hasil pengamatan siklus I 19-05-2017

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100^{66}$$

Ket:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

⁶⁵Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35

⁶⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 85

2 = Cukup

1 = Kurang⁶⁷

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal⁶⁸

Jumlah nilai untuk aktivitas siswa $\frac{19}{24} \times 100 = 79.16$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa di atas, dapat dilihat bahwa sebagian murid telah terbiasa dengan kondisi belajar yang menggunakan metode A Ba Ta Tsa. Pada kegiatan siswa, seperti hidupnya pembelajaran, berminat mengikuti proses belajar mengajar, serta keaktifan siswa dapat dikategorikan tinggi, yang mana 5-7 orang siswa aktif sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa aktif ketika berlangsungnya kegiatan belajar-mengajar. Dari hasil observasi pengamat, aktivitas siswa dapat dikategorikan baik yaitu 79.16 dari perolehan skor rata-rata pengamat adalah 19 poin sedangkan skor idealnya adalah 24 poin.

c. Data kemampuan siswa pada siklus I

Sedangkan hasil kemampuan belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

⁶⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

⁶⁸Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35

Tabel. 4.11 Data pengetahuan siswa siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan
1	Ade Muhammad Yasin	90	Tuntas
2	Maulidin	80	Tuntas
3	Fahrol Oji	80	Tuntas
4	Kana Kazari	75	Tidak Tuntas
5	Muhammad Akbar	80	Tuntas
6	Amanda Putri	75	Tidak Tuntas
7	Agus	80	Tuntas
8	Rezi Hurairi	70	Tidak Tuntas
9	Salman Alfarisi	80	Tuntas
10	Nurhaliza	65	Tidak Tuntas
11	Martuti	60	Tidak Tuntas
12	Juliani	70	Tidak Tuntas
13	Hidayati	95	Tuntas
14	Khairunnisa	95	Tuntas
15	Afdhal Riski	95	Tuntas
16	Ibnu Halim	90	Tuntas
17	Ryan maulana	90	Tuntas
18	Imaniar	85	Tuntas
19	Uswatun Hasanah	100	Tuntas
20	Wahyu	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1.625	
Rata-Rata		81.25	

Sumber: Hasil penelitian di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tanggal 20-05-2017

$$X = \frac{\sum x_i^{69}}{n}$$

$$X = \frac{1.625}{20} = 81.25$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pengetahuan siswa/i dalam memahami ilmu tajwid setelah diberikan materi metode A Ba Ta Tsa mengalami peningkatan, namun masih ada beberapa siswa/i yang belum menguasai materi A Ba Ta Tsa tersebut.

Adapun mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dilihat melalui tabel di bawah ini

⁶⁹Sudjana, *Metoda Statistika...*, h. 67

Tabel 4.12 Daftar nilai siswa Baca Al-Qur'an siklus I

No	Nama Siswa	Nilai				Rata-rata
		Makharijul Huruf	Panjang Pendek	Idgham	Qalqalah	
1	Ade M. Yasin	70	80	80	70	75.0
2	Maulidin	75	75	70	70	72.5
3	Fahrol Oji	70	75	75	65	71.25
4	Kana kazari	70	70	70	65	68.75
5	M. Akbar	65	75	75	70	71.25
6	Amanda Putri	75	80	70	75	75.0
7	Agus	66	70	70	70	69.0
8	Rezi Huzairi	70	70	70	70	70.0
9	Salman Al-Farisi	70	80	75	75	75.0
10	Nurhaliza	70	70	65	65	67.5
11	Martuti	70	75	70	70	71.25
12	Juliani	70	70	60	65	66.25
13	Khairunnisa	70	80	75	70	73.75
14	Afdal Riski	75	80	80	70	76.25
15	Ibnu Halim	70	80	75	70	73.75
16	Ryan Maulana	75	80	80	70	76.25
17	Hidayati	70	75	70	70	71.25
18	Imaniar	75	75	70	75	73.75
19	Uswatun Hasanah	60	80	80	75	73.75
20	Wahyu	60	70	65	60	63.75
Rata-rata		69.8	75.5	72.25	69.5	71.76
Jumlah siswa yang tuntas KKM (70)						15

Sumber: Tes Baca Al-Qur'an tanggal 20-05-2017

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$X = \frac{1.435.25}{20} = 71.76$$

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I, dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 71.76, terdapat 15 siswa yang nilainya telah mencapai KKM. Dengan kata lain terdapat 15 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 5 siswa lainnya memperoleh nilai hasil tes siklus I masih di bawah KKM. Meskipun belum mencapai target namun terlihat adanya perubahan yang

cukup baik.

1. Siklus II

1. Aktivitas guru dan siswa siklus II

Hasil observasi aktivitas guru dan siswa pada tahapan pertama dalam kegiatan belajar mengajar selama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 pengamatan aktivitas guru tahapan pertama siklus II

No	Objek yang Diamati	Skala Nilai	Ket
1.	Melalui metode A Ba Ta Tsa, guru mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 2 Ingin Jaya a. Siswa mau mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	4	Sangat Baik
2.	Keseriusan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang menggunakan metode A Ba Ta Tsa. a. guru mampu mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	4	Sangat Baik
	b. Guru membuat RPP yang sesuai dengan yang diajarkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
	c. Guru mampu memfasilitasi siswa	3	Baik
3.	Keaktifan dan kemampuan guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran baca Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa. a. Guru mampu membenarkan setiap bacaan yang salah	3	Baik
	b. Guru mampu berkomunikasi atau menggunakan bahasa kisan/tulisan dengan baik	3	Baik
	c. Guru menguasai materi	4	Sangat Baik
	d. Penggunaan metode pembelajaran A Ba Ta Tsa	3	Baik
	e. Pemanfaatan sumber belajar	3	Baik
	f. Keterampilan menjelaskan	3	Baik
	g. Penguatan dari guru	3	Baik
	h. Pelaksanaan penilaian	3	Baik
4.	Pemahaman guru terhadap metode A Ba Ta Tsa, agar dapat diterapkan dalam pembelajaran qur'an.	3	Baik

a. Guru mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa		
Jumlah skor yang dicapai	42	
Jumlah skor maksimal	52	Baik Sekali
Nilai Rata-rata	80.76	

Sumber: Data hasil pengamatan siklus II 22-05-2017

Pengolahan skor aktivitas siswa menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100^{70}$$

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁷¹

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru} = \frac{42}{52} \times 100 = 80.76$$

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa, aktivitas guru yang diamati/dinilai yaitu mampu meningkatkan baca Al-Qur'an siswa, mengarahkan siswa selama proses pembelajaran, memfasilitasi siswa, membenarkan setiap bacaan, mampu berkomunikasi dengan baik, menguasai materi, Pemanfaatan sumber belajar, Keterampilan menjelaskan dan mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa pada tahapan pertama siklus II dapat dikategorikan baik sekali, yaitu 80.76.

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian aktivitas guru, yaitu:

⁷⁰Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 85

⁷¹Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal⁷²

Tabel 4.14 pengamatan aktivitas siswa tahapan pertama siklus II

No	Objek Yang Diamati	Skala Nilai	Ket.
1.	Semua murid yang menjadi subjek tindakan kelas ini hadir pada pertemuan yang telah direncanakan. (7 kali pertemuan dengan 20 siswa) a. Seluruh siswa hadir dalam pertemuan tersebut	4	Sangat Baik
2.	Melalui metode A ba Ta Tsa, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an a. Siswa berminat mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	3	Baik
3.	Keaktifan murid dalam mengikuti proses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa a. Murid Aktif menjelaskan penjelasan yang diberikan b. Hidupnya suasana belajar disaat pembelajaran baca Al-Qur'an berlangsung.	3	Baik
4.	Pemahaman murid terhadap metode A ba Ta Tsa saat diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an a. Murid mampu menjalankan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	4	Sangat Baik
5.	Keaktifan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an a. Semua siswa aktif dalam pembelajaran	3	Baik
Jumlah		20	
Rata-rata		83.33	

Sumber: Data hasil pengamatan siklus II 22-05-2017

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100^{73}$$

⁷²Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35

Ket:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁷⁴

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

a. 80-100 = Baik sekali

b. 66-79 = Baik

c. 60-65 = Cukup

d. 46-59 = Kurang

e. 45 = Gagal⁷⁵

Jumlah nilai untuk aktivitas siswa $\frac{20}{24} \times 100 = 83.33$

Hasil dari observasi aktivitas siswa pada siklus II ini seperti kehadiran dan pemahaman siswa yang mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode A Ba Ta Tsa dapat dikategorikan sangat tinggi. Begitu juga dengan minat, kekompakkan dan hidupnya suasana belajar dikategorikan tinggi dan juga sebagian siswa aktif, yaitu 83.33 dari perolehan skor rata-rata adalah 20 poin sedangkan skor idealnya 24 poin.

Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada tahapan kedua belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

⁷³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 85

⁷⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

⁷⁵Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35

Tabel 4.15 pengamatan aktivitas guru tahapan kedua siklus II

No	Objek yang Diamati	Skala Nilai	Ket
1.	Melalui metode A Ba Ta Tsa, guru mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 2 Ingin Jaya a. Siswa mau mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	4	Sangat Baik
2.	Keseriusan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang menggunakan metode A Ba Ta Tsa. a. guru mampu mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	4	Sangat Baik
	b. Guru membuat RPP yang sesuai dengan yang diajarkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.	3	Baik
	c. Guru mampu memfasilitasi siswa	3	Baik
3.	Keaktifan dan kemampuan guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran baca Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa. a. Guru mampu membenarkan setiap bacaan yang salah	3	Baik
	b. Guru mampu berkomunikasi atau menggunakan bahasa kisan/tulisan dengan baik	3	Cukup
	c. Guru menguasai materi	4	Sangat Baik
	d. Penggunaan metode pembelajaran A Ba Ta Tsa	4	Sangat Baik
	e. Pemanfaatan sumber belajar	3	Baik
	f. Keterampilan menjelaskan	3	Baik
	g. Penguatan dari guru	4	Sangat Baik
	h. Pelaksanaan penilaian	3	Baik
4.	Pemahaman guru terhadap metode A Ba Ta Tsa, agar dapat diterapkan dalam pembelajaran Qur'an. a. Guru mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	4	Sangat Baik
	Jumlah skor yang dicapai	45	
	Jumlah skor maksimal	52	Sangat Baik
	Nilai Rata-rata	86.53	

Sumber: Data hasil pengamatan siklus II 23-05-2017

Pengolahan skor aktivitas guru menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100^{76}$$

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁷⁷

$$\text{Jumlah nilai untuk aktivitas guru } \frac{45}{52} \times 100 = 86.53$$

Berdasarkan tabel pengamatan diatas, dalam pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa, aktivitas guru yang diamati/dinilai yaitu mampu meningkatkan baca Al-Qur'an siswa, mengarahkan siswa selama proses pembelajaran, memfasilitasi siswa, membenarkan setiap bacaan, mampu berkomunikasi dengan baik, menguasai materi, Pemanfaatan sumber belajar, Keterampilan menjelaskan dan mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa pada tahapan kedua siklus II dapat dikategorikan sangat baik, yaitu 86.53

Hal ini dapat dilihat dari kriteria penilaian aktivitas guru, yaitu:

- a. 80-100 = Baik sekali
- b. 66-79 = Baik
- c. 60-65 = Cukup
- d. 46-59 = Kurang
- e. 45 = Gagal⁷⁸

⁷⁶Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 85

⁷⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

Tabel 4.16 pengamatan aktivitas siswa tahapan kedua siklus II

No	Objek Yang Diamati	Skala Nilai	Ket.
1.	Semua murid yang menjadi subjek tindakan kelas ini hadir pada pertemuan yang telah direncanakan. (7 kali pertemuan dengan 20 siswa) a. Seluruh siswa hadir dalam pertemuan tersebut	4	Sangat Baik
2.	Melalui metode A ba Ta Tsa, siswa dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an a. Siswa berminat mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	3	Baik
3.	Keaktifan murid dalam mengikuti proses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa a. Murid Aktif menjelaskan penjelasan yang diberikan b. Hidupnya suasana belajar disaat pembelajaran baca Al-Qur'an berlangsung.	4	Sangat Baik
4.	Pemahaman murid terhadap metode A ba Ta Tsa saat diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an a. Murid mampu menjalankan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	4	Sangat Baik
5.	Keaktifan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an a. Semua siswa aktif dalam pembelajaran	3	Baik
Jumlah		22	
Rata-rata		91.66	

Sumber: Data hasil pengamatan siklus II. 23-05-2017

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimum}} \times 100^{79}$$

Ket:

⁷⁸Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35

⁷⁹Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan...*, h. 85

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁸⁰

Adapun kriteria penilaian aktivitas siswa yaitu:

a. 80-100 = Baik sekali

b. 66-79 = Baik

c. 60-65 = Cukup

d. 46-59 = Kurang

e. 45 = Gagal⁸¹

Jumlah nilai untuk aktivitas siswa $\frac{22}{24} \times 100 = 91.66$

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II ini seperti kehadiran, hidupnya suasana belajar disaat pembelajaran, kekompakan dan pemahaman siswa yang mampu melaksanakan langkah-langkah pembelajaran metode A Ba Ta Tsa dapat dikategorikan Baik sekali. Begitu juga dengan minat dan siswa yang aktif dikategorikan baik yaitu 91.66, dari perolehan skor rata-rata adalah 22 poin sedangkan skor idealnya 24 poin.

2. Data kemampuan siswa membaca Al-Qur'an pada siklus II

Sedangkan hasil kemampuan belajar siswa/i pada siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

⁸⁰Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

⁸¹Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan...*, h. 35

Tabel. 4.17 Data pengetahuan siswa siklus II

No	Nama Siswa	Siklus II	Keterangan
1	Ade Muhammad Yasin	100	Tuntas
2	Maulidin	95	Tuntas
3	Fahrol Oji	95	Tuntas
4	Kana Kazari	95	Tuntas
5	Muhammad Akbar	100	Tuntas
6	Amanda Putri	95	Tuntas
7	Agus	100	Tuntas
8	Rezi Hurairi	95	Tuntas
9	Salman Alfarisi	90	Tuntas
10	Nurhaliza	90	Tuntas
11	Martuti	90	Tuntas
12	Juliani	85	Tuntas
13	Hidayati	100	Tuntas
14	Khairunnisa	95	Tuntas
15	Afdhal Riski	100	Tuntas
16	Ibnu Halim	100	Tuntas
17	Ryan Maulana	100	Tuntas
18	Imaniar	100	Tuntas
19	Uswatun Hasanah	100	Tuntas
20	Wahyu	90	Tuntas
Jumlah		1.915	
Rata-Rata		95.75	

Sumber: Hasil penelitian di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tanggal 23-05-2017

$$X = \frac{\sum x_i}{n}$$

$$X = \frac{1.915}{20} = 95.75$$

Tabel di atas menunjukkan bahwa, setelah diterapkan siklus ke II dengan mengulang kembali materi yang diajarkan pada siklus I, maka siswa/i dapat menguasai materi tajwid dengan sangat baik, karena pada siklus ke II ini peneliti memfokuskan pada materi-materi yang belum dipahami oleh siswa/i, sehingga pemahaman siswa/i terhadap materi tajwid melalui metode A ba Ta Tsa menjadi meningkat.

⁸²Sudjana, *Metoda Statistika...*, h. 67

Adapun mengenai kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dapat dilihat melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 Daftar nilai siswa Baca Al-Qur'an siklus II

No	Nama Siswa	Nilai				Rata-rata
		Makharijul Huruf	Panjang Pendek	Idgham	Qalqalah	
1	Ade M. Yasin	75	85	90	80	82.5
2	Maulidin	75	90	80	85	82.5
3	Fahrol Oji	75	80	85	75	78.75
4	Kana kazari	70	85	80	70	76.25
5	M. Akbar	75	80	90	80	81.25
6	Amanda Putri	75	90	90	80	83.75
7	Agus	75	85	80	75	78.75
8	Rezi Huzairi	70	85	75	75	76.25
9	Salman Al-Farisi	80	90	85	85	85.0
10	Nurhaliza	75	80	85	75	78.75
11	Martuti	70	85	85	75	78.75
12	Juliani	75	90	80	75	80.0
13	Khairunnisa	80	90	85	80	83.75
14	Afdal Riski	80	85	90	80	83.75
15	Ibnu Halim	75	90	80	75	80.0
16	Ryan Maulana	80	85	90	80	83.75
17	Hidayati	80	85	90	80	83.75
18	Imaniar	75	75	85	80	78.75
19	Uswatun Hasanah	80	95	90	80	86.25
20	Wahyu	70	75	75	70	72.5
Rata-rata		75.5	85.25	84.5	77.5	80.75
Jumlah siswa yang tuntas KKM (70)						20

Sumber: Tes Baca Al-Qur'an 23-05-2017

$$X = \frac{\sum x_i^{83}}{n}$$

$$X = \frac{1.615}{20} = 80.75$$

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat kemampuan siswa/i membaca Al-Qur'an menjadi meningkat, baik dari segi makharijul huruf, panjang pendek, idqam maupun qalqalahnya. Hal ini dikarenakan penulis telah mengajarkan

⁸³Sudjana, *Metoda Statistika...*, h. 67

materi-materi tajwid melalui metode A Ba Ta Tsa secara berulang-ulang, sehingga bacaanya menjadi lebih baik dan benar. Dapat dilihat nilai rata-rata siswa adalah 80.68, yang mana terdapat 20 siswa yang nilainya telah mencapai KKM, ini berarti semua siswa yang berjumlah 20 orang tuntas.

C. Penerapan metode A Ba Ta Tsa dalam Baca Al-Qur'an

Pembelajaran metode A Ba Ta Tsa pada siklus I

Pembelajaran metode A ba Ta Tsa ini adalah yang mana guru membaca terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti bacaan atau suara guru tersebut. Jika bacaan mereka kurang benar, maka guru mengulangi bacaannya dan membenarkannya. Kemudian setelah itu, guru menunjuk siswa untuk membaca ulang secara acak. Setelah penerapan metode A Ba Ta Tsa dalam membaca Al-Qur'an, metode ini cukup menunjukkan keefektifan dan keberhasilan. Ini bisa dibuktikan dari hasil observasi di lapangan yang menunjukkan adanya peran positif, dimana siswa merasa senang ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Penerapan metode A Ba Ta Tsa dalam pembelajaran dilakukan cukup intensif dan efektif, teknik yang digunakan dalam penerapan metode A Ba Ta Tsa ini menggunakan dua siklus dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu: 1) perencanaan (*planning*), 2) pelaksanaan/tindakan (*action*), 3) observasi, 4) dan refleksi (*reflection*). Langkah-langkah pembelajaran metode A Ba Ta Tsa adalah sebagai berikut:

1. Langkah perencanaan

Guru menyiapkan RPP, menyiapkan bahan ajar, dan mempersiapkan soal-soal sederhana sebagai jembatan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.

2. Langkah pelaksanaan

Guru menyiapkan siswa untuk siap belajar dan menerapkan metode A Ba Ta Tsa, menentukan tujuan pembelajaran, membimbing, membaca dan menyimak/mengingat simbol-simbol tajwid, dan meminta siswa secara acak untuk melafalkannya.

3. Langkah evaluasi dan penutup

Guru meminta siswa mengulang kembali bacaan yang telah dipelajari, meminta siswa membaca secara acak sesuai yang diperintahkan oleh guru serta menjelaskan simbol-simbol yang ada pada bacaan tersebut. Kemudian meminta siswa mengulang kembali pelajaran di rumah dengan tujuan memanfaatkan dan memperluas pemahaman siswa yang bersangkutan tentang materi yang dipelajari.

Penjelasan di atas dapat dijelaskan bahwa metode A Ba Ta Tsa adalah bimbingan pembelajaran dalam bentuk pemberian arahan, bantuan, petunjuk dan motivasi agar para siswa belajar secara efektif dan efisien. Pemberian bantuan membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran, petunjuk berarti memberikan informasi tentang cara belajar yang baik, arahan berarti mengarahkan para siswa untuk mencapai tujuan masing-masing, motivasi berarti menggerakkan kegiatan belajar siswa dalam mempelajari materi. Sedangkan bimbingan berarti membantu para siswa memecahkan masalah-masalah dalam belajar.

D. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an

Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya tidak lagi buta huruf Al-Qur'an dan mampu membaca dengan tepat dan benar, kemampuan tersebut dapat diukur melalui 2 siklus dan dari hasil penelitian dan

pembahasan diurai secara bertahap sesuai dengan pelaksanaannya dalam proses belajar mengajar. Sebelum melakukan tindakan siklus, peneliti terlebih dahulu melakukan pra siklus untuk melihat kemampuan yang dimiliki siswa. Adapun hasil sebelum dan setelah dilakukannya penelitian, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

- a. Kemampuan baca Al-Qur'an siswa sebelum dan setelah penerapan metode A Ba Ta Tsa

Tabel 4.19 Daftar nilai pra siklus Baca Al-Qur'an siswa

No	Nama Siswa	Nilai				Rata-rata
		Makharijul Huruf	Panjang Pendek	Idgham	Qalqalah	
1	Ade M. Yasin	55	65	65	60	61.25
2	Maulidin	55	65	60	65	61.25
3	Fahrol Oji	60	60	60	65	61.25
4	Kana kazari	50	65	60	60	58.75
5	M. Akbar	55	65	65	65	62.5
6	Amanda Putri	60	65	65	75	66.25
7	Agus	60	60	60	70	62.5
8	Rezi Huzairi	50	65	60	65	60.0
9	Salman Al-Farisi	60	70	65	70	66.25
10	Nurhaliza	60	60	60	65	61.25
11	Martuti	60	65	60	70	63.75
12	Juliani	60	65	60	65	62.5
13	Khairunnisa	65	70	65	65	66.25
14	Afdal Riski	70	70	70	70	70.0
15	Ibnu Halim	60	65	65	65	63.75
16	Ryan Maulana	65	70	70	70	68.75
17	Hidayati	60	70	65	65	65.0
18	Imaniar	65	70	65	75	68.75
19	Uswatun Hasanah	65	70	70	70	68.75
20	Wahyu	50	55	55	60	55.0
Rata-rata		59.25	65.5	63.24	66.75	63.68
Jumlah siswa yang tuntas KKM (70)						1

Sumber: Tes Baca Al-Qur'an tanggal 17-05-2017

Tabel 4.20 Daftar nilai siklus I Baca Al-Qur'an siswa

No	Nama Siswa	Nilai
----	------------	-------

		Makharijul Huruf	Panjang Pendek	Idgham	Qalqalah	Rata-rata
1	Ade M. Yasin	70	80	80	70	75.0
2	Maulidin	75	75	70	70	72.5
3	Fahrol Oji	70	75	75	65	71.25
4	Kana kazari	70	70	70	65	68.75
5	M. Akbar	65	75	75	70	71.25
6	Amanda Putri	75	80	70	75	75.0
7	Agus	66	70	70	70	69.0
8	Rezi Huzairi	70	70	70	70	70.0
9	Salman Al-Farisi	70	80	75	75	75.0
10	Nurhaliza	70	70	65	65	67.5
11	Martuti	70	75	70	70	71.25
12	Juliani	70	70	60	65	66.25
13	Khairunnisa	70	80	75	70	73.75
14	Afdal Riski	75	80	80	70	76.25
15	Ibnu Halim	70	80	75	70	73.75
16	Ryan Maulana	75	80	80	70	76.25
17	Hidayati	70	75	70	70	71.25
18	Imaniar	75	75	70	75	73.75
19	Uswatun Hasanah	60	80	80	75	73.75
20	Wahyu	60	70	65	60	63.75
	Rata-rata	69.8	75.5	72.25	69.5	71.76

Jumlah siswa yang tuntas KKM (70)

Sumber: Tes Baca Al-Qur'an tanggal 20-05-2017

Tabel 4.21 Daftar nilai siklus II Baca Al-Qur'an siswa

No	Nama Siswa	Nilai				
		Makharijul Huruf	Panjang Pendek	Idgham	Qalqalah	Rata-rata
1	Ade M. Yasin	75	85	90	80	82.5
2	Maulidin	75	90	80	85	82.5
3	Fahrol Oji	75	80	85	75	78.75
4	Kana kazari	70	85	80	70	76.25
5	M. Akbar	75	80	90	80	81.25
6	Amanda Putri	75	90	90	80	83.75
7	Agus	75	85	80	75	78.75
8	Rezi Huzairi	70	85	75	75	76.25
9	Salman Al-Farisi	80	90	85	85	85.0
10	Nurhaliza	75	80	85	75	78.75
11	Martuti	70	85	85	75	78.75
12	Juliani	75	90	80	75	80.0
13	Khairunnisa	80	90	85	80	83.75
14	Afdal Riski	80	85	90	80	83.75

No	Nama Siswa	Nilai				Rata-rata
		Makharijul Huruf	Panjang Pendek	Idgham	Qalqalah	
15	Ibnu Halim	75	90	80	75	80.0
16	Ryan Maulana	80	85	90	80	83.75
17	Hidayati	80	85	90	80	83.75
18	Imaniar	75	75	85	80	78.75
19	Uswatun Hasanah	80	95	90	80	86.25
20	Wahyu	70	75	75	70	72.5
Rata-rata		75.5	85.25	84.5	77.5	80.75

Sumber: Tes Baca Al-Qur'an tanggal 23-05-2017

Setelah kita melihat hasil di atas, maka terlihat adanya peningkatan, sebelum dan sesudah diterapkannya metode A Ba Ta Tsa ini, yaitu lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Persentase keberhasilan siswa

Kelas	Rekapitulasi Jumlah Persentase keberhasilan membaca Al-Qur'an melalui metode A Ba Ta Tsa		
	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
VII	63.68	71.76	80.75

Dari hasil tabel di atas dapat diukur kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menghasilkan peningkatan, dari nilai pra siklus yang sebelumnya 63.68 meningkat menjadi 71.76 pada siklus I dan 80.68 pada siklus II.

b. Kemampuan belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan metode A Ba Ta Tsa

Tabel. 4.23 Data pengetahuan belajar siswa pra siklus

No	Nama Siswa	Pre test	Keterangan
1	Ade Muhammad Yasin	45	Tidak Tuntas
2	Maulidin	40	Tidak Tuntas
3	Fahrol Oji	50	Tidak Tuntas
4	Kana Kazari	45	Tidak Tuntas
5	Muhammad Akbar	30	Tidak Tuntas
6	Amanda Putri	55	Tidak Tuntas
7	Agus	35	Tidak Tuntas
8	Rezi Hurairi	40	Tidak Tuntas

No	Nama Siswa	Pre test	Keterangan
9	Salman Alfarisi	50	Tidak Tuntas
10	Nurhaliza	15	Tidak Tuntas
11	Martuti	20	Tidak Tuntas
12	Juliani	20	Tidak Tuntas
13	Hidayati	55	Tidak Tuntas
14	Khairunnisa	55	Tidak Tuntas
15	Afdhal Riski	60	Tidak Tuntas
16	Ibnu Halim	55	Tidak Tuntas
17	Ryan maulana	65	Tidak Tuntas
18	Imaniar	55	Tidak Tuntas
19	Uswatun Hasanah	65	Tidak Tuntas
20	Wahyu	40	Tidak Tuntas
Jumlah		895	
Rata-rata		44.75	

Sumber: Hasil penelitian di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tanggal 17-05-2017

Tabel. 4.24 Data kemampuan belajar siswa siklus I

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan
1	Ade Muhammad Yasin	90	Tuntas
2	Maulidin	80	Tuntas
3	Fahrol Oji	80	Tuntas
4	Kana Kazari	75	Tidak Tuntas
5	Muhammad Akbar	80	Tuntas
6	Amanda Putri	75	Tidak Tuntas
7	Agus	80	Tuntas
8	Rezi Hurairi	70	Tidak Tuntas
9	Salman Alfarisi	80	Tuntas
10	Nurhaliza	65	Tidak Tuntas
11	Martuti	60	Tidak Tuntas
12	Juliani	70	Tidak Tuntas
13	Hidayati	95	Tuntas
14	Khairunnisa	95	Tuntas
15	Afdhal Riski	95	Tuntas
16	Ibnu Halim	90	Tuntas
17	Ryan maulana	90	Tuntas
18	Imaniar	85	Tuntas
19	Uswatun Hasanah	100	Tuntas
20	Wahyu	70	Tidak Tuntas
Jumlah		1.625	
Rata-Rata		81.25	

Sumber: Hasil penelitian di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tanggal 20-05-2017

Tabel. 4.25 Data kemampuan belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Siklus I	Keterangan
1	Ade Muhammad Yasin	100	Tuntas
2	Maulidin	95	Tuntas
3	Fahrol Oji	95	Tuntas
4	Kana Kazari	95	Tuntas
5	Muhammad Akbar	100	Tuntas
6	Amanda Putri	95	Tuntas
7	Agus	100	Tuntas
8	Rezi Hurairi	95	Tuntas
9	Salman Alfarisi	90	Tuntas
10	Nurhaliza	90	Tuntas
11	Martuti	90	Tuntas
12	Juliani	85	Tuntas
13	Hidayati	100	Tuntas
14	Khairunnisa	95	Tuntas
15	Afdhal Riski	100	Tuntas
16	Ibnu Halim	100	Tuntas
17	Ryan maulana	100	Tuntas
18	Imaniar	100	Tuntas
19	Uswatun Hasanah	100	Tuntas
20	Wahyu	90	Tuntas
Jumlah		1.915	
Rata-Rata		95.75	

Sumber: Hasil penelitian di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tanggal 23-05-2017

Berdasarkan tabel di atas dapat diukur kemampuan siswa membaca Al-Qur'an menghasilkan peningkatan, dari nilai pra siklus yang sebelumnya 44% meningkat menjadi 81% pada siklus I dan 95% pada siklus II.

E. Pengaruh Penerapan Metode A Ba Ta Tsa

Pengaruh penerapan metode A Ba Ta Tsa terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an mengalami peningkatan baik dari segi aktivitas siswa siklus I dan siklus II dan hasil kemampuan membaca Al-Qur'an melalui tes lisan dan tulisan, dari hasil penelitian diketahui bahwa peningkatan proses aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran yaitu aktivitas guru mencapai 69.23 pada

tahapan pertama belajar dan 76.16 pada tahapan kedua pada siklus I, kemudian aktifitas siswa mencapai 58.33 pada tahapan pertama belajar dan 79.16 pada tahapan kedua pada Siklus I. Pada aktivitas guru mengalami peningkatan yaitu 80.76 pada tahapan pertama belajar dan 86.53 pada tahapan kedua belajar siklus II. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan yaitu 83.33 pada tahapan pertama belajar dan 91.66 pada tahapan kedua pada siklus II. Peningkatan kemampuan siswa belajar setelah diterapkan metode A Ba Ta Tsa pada pembelajaran meningkat yaitu 44.75 pada pra siklus, 81.25 pada siklus I dan 95.75 pada siklus II. Kemampuan baca Al-Quran siswa yaitu 63.68 sebelum penerapan metode A Ba Ta Tsa, 71.76 pada siklus I dan 80.75 pada siklus II setelah dilaksanakannya penerapan metode A Ba Ta Tsa ini. Pengaruh penerapan metode A Ba Ta Tsa terhadap kemampuan siswa membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya adalah adanya peningkatan bacaan, pelafalan huruf hijaiyah, dan tidak hanya peningkatan bacaan tetapi juga mengetahui simbol-simbol yang ada pada ayat-ayat Al-Qur'an. Bagi guru sangat termotivasi dengan adanya metode A Ba Ta Tsa ini dan akan dipraktikkan langsung atau digunakan dalam pengajaran membaca Al-Qur'an siswa meskipun belum sempurna dalam penerapannya karena faktor belum terbiasa, sebelumnya guru hanya menggunakan metode iqra untuk pengajaran membaca Al-Qur'an siswa.

Menurut penulis penerapan metode A Ba Ta Tsa ini menunjukkan suatu langkah awal menuju keberhasilan (cukup efektif). Keberhasilan dapat dilihat dari hasil wawancara penulis dengan guru agama di SMPN 2 Ingin Jaya bahwa setelah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa ini, maka guru

disana akan memakai dan memanfaatkan metode A Ba Ta Tsa ini untuk mengajarkan dan meningkatkan kemampuan anak-anak membaca Al-Qur'an.

Pengaruh penerapan metode A Ba Ta Tsa ini tidak lepas dari faktor penghambat dan pendukung keberhasilannya. Masalah waktu yang relatif sedikit, minat siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an dan tidak hadirnya siswa menjadi penghambat dalam pelaksanaan metode A Ba Ta Tsa ini. Disamping itu kerja sama antara guru dengan siswa dan lokasi yang dijadikan tempat untuk membimbing Al-Qur'an merupakan faktor-faktor pendukung keefektifan metode A Ba Ta Tsa ini.

F. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengulang kembali pembelajaran pada siklus yang telah dipelajari untuk menyempurnakan pada siklus berikutnya. Hasil penelitian aktivitas siswa pada siklus I dan II serta hasil tes siklus I dan II. Maka untuk meningkatkan penguasaan materi siswa sangatlah tidak mudah didapatkan begitu saja, akan tetapi memerlukan perbaikan secara bertahap, yaitu perbaikan yang dilakukan melalui setiap siklus. Pada siklus I keberhasilan yang diperoleh belum mengalami peningkatan penguasaan materi, siswa belum mencapai target. Hal ini diakibatkan karena siswa masih belum seberapa paham dengan metode A Ba Ta Tsa, sehingga mengakibatkan siswa kurang fokus dalam melakukan pengajaran karena masih mencoba dan memahami setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa ini, dan tidak semua siswa mendapatkan nilai yang baik. Melihat kejadian tersebut, maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan penelitian pada siklus II.

Pada siklus II keberhasilan yang diperoleh dari data aktivitas siswa serta nilai hasil tes siswa mengalami peningkatan yang baik dengan siklus sebelumnya. Melihat hal tersebut, maka penelitian dicukupkan pada siklus ke II. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 4.26 peningkatan kemampuan siswa

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Ade Muhammad Yasin	45	90	100
2	Maulidin	40	80	95
3	Fahrol Oji	50	80	95
4	Kana Kazari	45	75	95
5	Muhammad Akbar	30	80	100
6	Amanda Putri	55	75	95
7	Agus	35	80	100
8	Rezi Hurairi	40	70	95
9	Salman Alfarisi	50	80	90
10	Nurhaliza	15	65	90
11	Martuti	20	60	90
12	Juliani	20	70	85
13	Hidayati	55	95	100
14	Khairunnisa	55	95	95
15	Afdhal Riski	60	95	100
16	Ibnu Halim	55	90	100
17	Ryan maulana	65	90	100
18	Imaniar	55	85	100
19	Uswatun Hasanah	65	100	100
20	Wahyu	40	70	90

Sumber: Hasil penelitian di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar tanggal 17-05 s/d 23-05-2017

Berdasarkan tabel di atas adanya peningkatan penguasaan materi siswa/i pada tiap siklusnya, penguasaan materi melalui metode A Ba Ta Tsa menunjukkan suatu peningkatan yang sangat baik. Ini bisa kita lihat pada nilai yang diperoleh tiap siswa/i mulai dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

Tabel 4.27 kemampuan siswa membaca Al-Qur'an

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
----	------------	---------------------	-------------------	--------------------

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II
1	Ade Muhammad Yasin	61	75	82
2	Maulidin	61	72	82
3	Fahrol Oji	61	71	78
4	Kana Kazari	58	68	76
5	Muhammad Akbar	62	71	81
6	Amanda Putri	66	75	83
7	Agus	62	69	78
8	Rezi Hurairi	60	70	76
9	Salman Alfarisi	66	75	85
10	Nurhaliza	61	67	78
11	Martuti	63	71	78
12	Juliani	62	66	80
13	Hidayati	66	73	83
14	Khairunnisa	70	76	83
15	Afdhal Riski	63	73	80
16	Ibnu Halim	68	76	83
17	Ryan maulana	65	71	83
18	Imaniar	68	73	78
19	Uswatun Hasanah	68	73	86
20	Wahyu	55	63	72

Sumber: Tes Baca Al-Qur'an tanggal 17-05 s/d 23-05-2017

Berdasarkan tabel di atas, setelah peneliti melakukan tes kemampuan siswa/i mengenai penguasaan materi tajwid dan bacaan Al-Qur'an melalui metode A Ba Ta Tsa, dapat dilihat adanya perubahan dan peningkatan yang lebih baik terhadap bacaan Al-Qur'an siswa/i.

Berdasarkan paparan diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa melalui penerapan metode A Ba Ta Tsa yang diterapkan di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang penerapan metode A Ba Ta Tsa untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas VII membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar, maka penulis menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode A Ba Ta Tsa dalam membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar dilakukan dengan mempersiapkan antara lain lembar observasi pengamatan aktivitas guru dan siswa, serta mempersiapkan soal pre-tes dan pos-tes untuk siswa.
2. Kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa yang diterapkan di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar sangat efektif. Penerapan metode A Ba Ta Tsa terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diterapkan mengalami peningkatan antara sebelum dan sesudah menerapkan, yaitu nilai pra siklus yang sebelumnya 63.68 meningkat menjadi 71.76 pada siklus I dan 80.68 pada siklus II

B. Saran

Dari pengalaman selama melaksanakan penelitian di SMPN 2 Ingin Jaya kabupaten Aceh Besar, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai guru dapat menerapkan metode A Ba Ta Tsa sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa

dan dalam menerapkan metode A Ba Ta Tsa diharapkan untuk lebih mempersiapkan rencana perangkat pembelajaran dengan baik.

2. Bagi siswa hendaknya selalu aktif dalam proses pembelajaran Al-Qur'an dan siswa hendaknya membiasakan diri untuk secara rutin membaca Al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahda Bina Afianto. (2011). *Mudan dan Cepat Menghafal Surat-surat Pilihan*. Solo: Ziyad Visi Media.
- Ahmad Fuad Pasya. (2004). *Dimensi Sains Al-Qur'an, Menggali Kandungan Ilmu Pengetahuan dari Al-Qur'an*. Solo: Tiga Serangkai.
- Ahmad Syarifuddin. (2004). *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an, cet 1*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum dalam Lintasan sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Bambang Abdullah. (2003). *Konsep A Ba Ta Tsadalam Pengajaran Al-Qur'an*. Jakarta: Pusat Pelatihan Konsultasi Belajar Al-Qur'an.
- Choiruddin Hadhiri. (2005). *Klasifikasi Kandungan Al-Qur'an Jilid 1*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Daryanto. (1997). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Diana Mutiah. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah. (2010). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Fachruddin hasballah. (2007). *Psikologi Keluarga Dalam Islam*. Banda Aceh: Yayasan Pena.
- Fatimah Zuhra. (2013). *Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas*. Medan: IAIN Press.
- Hoetomo. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Surabaya: Mitra Pelajar.
- Ismail Ba'adillah. (2011). *Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluq*. Jakarta: Republika.
- Istarani. (2011). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Jalaluddin. (2005). *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Juliansyah Noor. (2012). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. (2008). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Masnur Muslich. (2009). *Melaksanakan PTK (Penelitian Tindakan kelas) itu Mudah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Misbah. (2004). *Membentuk Pribadi Muslimah yang Taat*. Jakarta: Cendekia Sentra Muslim.
- Muhammad Abdul Halim. (2002). *Memahami Al-Quran, Pendekatan Gaya dan Tema*. Bandung: Marla'.
- Muhibbin Syah. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- M. Nashiruddin Al-Albani. (2008). *Ringkasan Shahih Bukhari, Jilid III, cet 1, Terjemahan*. Jakarta: Gema Insani Press
- Nana Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsit
- Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofyan S. Willis. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2000). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono dan Supardi. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- _____ (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi Suryabrata. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1987). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM
- Sya'ban Muhammad Ismail. (1993). *Mengenal Qira'at Al-Qur'an*. Semarang: Dina Utama.

Syahrif Anwar. (2013). *Buku Pintar Pelajar Agama Islam SD, SMP, dan SMA*. Jakarta: Vicosta Publizer.

SyaifulBahriDjamarah. (2006). *StrategiBelajarMengajar*. Jakarta:RinekaCipta, 2006.

Syofian Siregar. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: kencana.

TukiranTaniredjaHidayahMustafidah. (2012). *PenelitianKuantitatif, cet ke-2*(Bandung: Alfabeta.

Wiwi Alawiyah Wahid. (2014). *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B - 1665 /Un.08/FTK/KP.07.6/02/2017

TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

1. a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
2. 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, Tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003 tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
12. Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Tanggal 29 Desember 2016.

MEMUTUSKAN

1. Menunjuk Saudara:
1. Dr. Jailani, M.Ag sebagai pembimbing pertama
2. Abdul Haris Hasmar, S.Ag, M.Ag sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi:

Nama : Sri Intan
NIM : 211324587
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VII Membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

2. Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2017;
3. Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2017/2018;
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 20 Februari 2017

An. Rektor
Dekan,



Dr. Mujiburrahman, M. Ag
NIP. 197109082001121001

Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
Dekan Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
Mahasiswa yang bersangkutan;



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
www.ar-raniry.ac.id email: paiarraniry@gmail.com

Nomor : Un.08/PAI/Kp.01.2/ 121 /2017
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Melakukan Observasi

Banda Aceh, 20 Februari 2017

Kepada Yth,
Bapak/ Ibu Kepala Madrasah / Sekolah

.....

Di
Tempat.

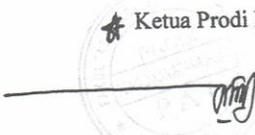
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kepada Bapak/ Ibu memberikan izin dan bantuan kepada mahasiswa (i) Program Studi Pendidikan Agama Islam untuk mengumpulkan data pada Madrasah/ Sekolah yang Bapak/ Ibu pimpin dalam rangka penyusunan proposal skripsi.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama Bapak / Ibu kami ucapkanterimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

 Ketua Prodi PAI,

Dr. Jailani , S.Ag. M.Ag
NIP. 197204102003121003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B- 3139 /Un.08/TU-FTK/ TL.00/03/2017

27 Maret 2017

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Sri Intan
N I M : 211 324 587
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Rukoh - Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

SMPN 2 Ingin Jaya Aceh Besar

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Metode A Ba Ta Tsa untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas VII Membaca Al-Qur'an di SMPN 2 Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An, Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,
M. Said Farzah Ali

BAG. USAHA BAG. USAHA

Kode 5976

**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

Jl. T. Bachtiar Panglima Polem, SH. Kota Jantho (23918) Telepon. (0651) 92156 Fax. (0651) 92389
Email : dinaspendidikanacehbesar@gmail.com Website : www.disdikacehbesar.org

: 070/ 403 /2017

: -

: **Permohonan Izin Pengumpulan
Data Skripsi**

Kota Jantho, 17 April 2017

Kepada Yth,
Kepala SMPN 2 Ingin Jaya
Kec. Ingin Jaya
Kabupaten Aceh Besar

di -

Tempat

Dengan hormat,
Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: B-3139/Un.08/TU-FTK/TL.00/03/2017 tanggal 27 Maret 2017, Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar memberi izin kepada :

Nama : Sri Intan
NIM : 211 324 587
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S-1

Untuk melakukan penelitian dan mengumpulkan data di SMP Negeri 2 Ingin Jaya Kecamatan Ingin Jaya Kabupaten Aceh Besar untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul :

"PENERAPAN METODE A Ba Ta Tsa UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS VII MEMBACA AL-QUR'AN DI SMPN 2 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR".

Setelah selesai mengadakan penelitian 1 (satu) eks laporan dikirim ke SMP Negeri 2 Ingin Jaya.

Demikian harapan kami atas bantuan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

a.n.Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Kabupaten Aceh Besar
Kasi Kelembagaan Sarana dan Prasarana
Bidang Pendidikan Dasar



Nip: 19830429 200701 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 2 INGIN JAYA**

Jalan Bandara SIM Km. 14,5 Desa Cot Karieng Kec. Blang Bintang. Kode Pos 23371

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. : 483 / 154 / 2017

Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Aceh Besar Nomor: 070 / 403 / 2017 tanggal 17 April 2017 tentang Izin Pengumpulan Data Skripsi. Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Ingin Jaya dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Sri Intan
NIM : 211 324 587
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : FTK UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Benar yang namanya tersebut di atas telah melakukan Pengumpulan Data di SMP Negeri 2 Ingin Jaya untuk keperluan data penyusunan skripsi yang berjudul :

“PENERAPAN METODE A Ba Ta Tsa UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA KELAS VII MEMBACA AL-QURAN DI SMPN 2 INGIN JAYA KABUPATEN ACEH BESAR”

Demikianlah Surat Keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.



LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS GURU DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE A BA TA TSA

Nama Sekolah : SMPN 2 Ingin Jaya
Kelas : VII
Materi pokok : Baca Al-Qur'an

- A. Petunjuk : berikan tanda silang (x) pada kolom nilai yang disediakan:
B. Lembar pengamatan:

No	Objek yang Diamati	Skala Nilai
1.	Melalui metode A Ba Ta Tsa, guru mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di SMPN 2 Ingin Jaya b. Siswa mau mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	1. Jika guru sibuk sendiri 2. Jika guru mengabaikan 3. Jika guru mau meningkatkann ya 4. Jika guru mau mengajarkanny a
2.	Keseriusan guru dalam menjalankan proses pembelajaran yang menggunakan metode A Ba Ta Tsa. d. Siswa mampu mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.	1. Guru mampu menerapkan metode A Ba Ta Tsa 2. Guru mampu menjalankan proses pembelajaran 3. Guru mampu menguasai materi 4. Guru mampu mengarahkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung
	e. Guru membuat RPP yang sesuai dengan yang diajarkan sebelum proses pembelajaran berlangsung.	1. Tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya

	sesuai
f. Guru mampu memfasilitasi siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mampu memfasilitasi siswa 2. Guru hanya diam saja 3. Guru hanya mendengar saja 4. Guru mampu memfasilitasi siswa
3. Keaktifan dan kemampuan guru dalam menghidupkan suasana pembelajaran baca Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru hanya mendengar saja 2. Guru hanya membenarkan sebagian kecil 3. Guru hanya membenarkan sebagian besar 4. Guru mampu membenarkan semua jawaban yang ada
i. Guru mampu membenarkan setiap bacaan yang salah	
j. Guru mampu berkomunikasi atau menggunakan bahasa kisan/tulisan dengan baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak jelas, terbata-bata dan agak gugup 2. Berbicara lancar namun datar kurang jelas dipahami 3. Berbicara lancar dengan intonasi yang disesuaikan dan jelas dipahami 4. Berbicara lancar dengan intonasi yang disesuaikan, jelas dipahami dan teratur
k. Guru menguasai materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menguasai materi

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Sebagian materi yang dikuasai 3. Sebagian besar materi sudah dikuasai 4. Menguasai materi yang dibelajarkan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan metode pembelajaran A Ba Ta Tsa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terampil dan tidak sesuai dengan kompetensi dengan yang diajarkan 2. Tidak terampil, namun sesuai dengan kompetensi yang diajarkan 3. Kurang terampil, namun sesuai dengan kompetensi yang diajarkan 4. Terampil dan sesuai dengan kompetensi yang diajarkan
<ol style="list-style-type: none"> m. Pemanfaatan sumber belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memanfaatkan sumber belajar 2. Memanfaatkan sumber belajar berupa 1 buku paket 3. Memanfaatkan sumber belajar berupa 2 buku paket 4. Memanfaatkan sumber belajar berupa buku paket dan lingkungan
<ol style="list-style-type: none"> n. Keterampilan menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan tidak tegas/teratur/terurut 2. Sebagian

	<p>penjelasan belum tuntas/ragu-ragu</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Sebagian penjelasan tuntas, namun tidak berurut 4. Semua yang dijelaskan tuntas, terurut dan teratur.
o. Penguatan dari guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memberi penguatan 2. Penguatan diberikan oleh guru 3. Siswa bersama-sama mengulang bacaan yang diucapkan guru. 4. Guru dan siswa bersamaan mengulang huruf yang diucapkan
p. Pelaksanaan penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak sesuai 2. Sebagian kecil sesuai 3. Sebagian besar sesuai 4. Seluruhnya sesuai
4. Pemahaman guru terhadap metode A Ba Ta Tsa, agar dapat diterapkan dalam pembelajaran qur'an.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mau menjelaskan langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa 2. Guru hanya mampu menjelaskan sebagian kecil langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa 3. Guru mampu menjelaskan sebagian besar dari metode A Ba Ta Tsa 4. Guru mampu menjelaskan
b. Guru mampu menjelaskan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru tidak mau menjelaskan langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa 2. Guru hanya mampu menjelaskan sebagian kecil langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa 3. Guru mampu menjelaskan sebagian besar dari metode A Ba Ta Tsa 4. Guru mampu menjelaskan

setiap langkah-
langkah dari
metode A Ba Ta
Tsa.

Jumlah persentase nilai untuk aktivitas guru = $\frac{\dots}{52} \times 100$

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁸⁴

⁸⁴Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

LEMBAR OBSERVASI

AKTIVITAS SISWA DALAM MENGIKUTI PROSES PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE A BA TA TSA

Nama Sekolah : SMPN 2 Ingin Jaya
 Kelas : VII
 Materi pokok : Baca Al-Qur'an

- C. Petunjuk : berikan tanda silang (x) pada kolom nilai yang disediakan:
 D. Lembar pengamatan:

No	Objek yang Diamati	Skala Nilai
1	Semua peserta yang menjadi subyek dalam penelitian ini hadir pada pertemuan yang telah direncanakan. a. Seluruh siswa kelas VII hadir dalam pertemuan tersebut	1. Jika siswa tidak hadir 2. Jika siswa hadir sebahagian kecil 3. Jika siswa hadir sebahagian besar 4. Jika siswa hadir semua
2	Melalui metode A Ba Ta Tsa siswa dapat meningkatkan minat belajar Al-Qur'an. a. Siswa berminat mengikuti proses belajar mengajar dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa	1. Jika siswa sibuk sendiri 2. Jika siswa mau memberi perhatian 3. Jika siswa mau memberi perhatian dan mau mendengar 4. Jika siswa mau memberi perhatian, mendengar dan berpartisipasi
3	Keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode A Ba Ta Tsa a. Murid aktif menjelaskan penjelasan yang diberikan	1. Jika siswa sibuk sendiri 2. Jika siswa mau memperhatikan 3. Jika siswa mau memperhatikan dan mendengar 4. Jika siswa mau memperhatikan, mendengar dan mengulang-ulang bacaan.
	b. Hidupnya suasana diskusi saat pembelajaran berlangsung.	1. Jika siswa bersedia menjawab, tetapi salah 2. Jika siswa menjawab beberapa pertanyaan, tetapi separuh jawabannya belum tepat 3. Jika siswa menjawab

No	Objek yang Diamati	Skala Nilai
		semua pertanyaan, tetapi sebagian kecil jawabannya belum tepat
		4. Jika siswa menjawab semua dan jawabannya semuanya tepat
4	Pemahaman siswa terhadap metode A Ba Ta Tsa saat diterapkan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an a. Siswa mampu menjalankan setiap langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa	1. Jika siswa diam 2. Jika siswa berusaha bertanya kepada orang lain 3. Jika siswa mampu mengikuti sebagian langkah-langkah dari metode A Ba Ta Tsa 4. Jika siswa mampu menerapkan metode A Ba Ta Tsa dalam membaca Al-Qur'an.
5	Keaktifan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an a. Semua siswa aktif dalam pembelajaran	1. Jika siswa sibuk sendiri 2. Jika siswa mau membaca 3. Jika siswa mau membaca dan mengajarkan teman yang lain 4. Jika siswa mau membaca, mengajarkan teman dan berpartisipasi.

$$\text{Jumlah persentase nilai untuk aktivitas siswa} = \frac{\dots}{24} \times 100$$

Keterangan:

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang⁸⁵

⁸⁵Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*, Nomor 104 Tahun 2014.

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Madrasah	: SMPN 2 Ingin Jaya
Belajar	: Membaca Al-Qur'an
Kelas/semester	: VII/genap
Alokasi Waktu	: 2x120 menit
Pertemuan	: 2x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Siswa dapat mengenal, melafalkan, membedakan dan menjelaskan huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (اَ), mad alif kecil (اِ), mad wau (وُ), mad ya (يِ).

B. Kompetensi Dasar

Siswa mampu mengenal, melafalkan, membedakan huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (اَ), mad alif kecil (اِ), mad wau (وُ), mad ya (يِ).

C. Indikator

1. Membedakan huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (اَ), mad alif kecil (اِ), mad wau (وُ), mad ya (يِ).
2. Menjelaskan huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (اَ), mad alif kecil (اِ), mad wau (وُ), mad ya (يِ).

D. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat:

1. Membedakan huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (اَ), mad alif kecil (اِ), mad wau (وُ), mad ya (يِ).
2. Menjelaskan huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (اَ), mad alif kecil (اِ), mad wau (وُ), mad ya (يِ).

Materi Pokok: Huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (اَ), mad alif kecil (اِ), mad wau (وُ), mad ya (يِ).

E. Metode Pembelajaran:

1. Metode A Ba Ta Tsa
2. Demonstrasi
3. Latihan

F. Media dan Sumber belajar

Buku metode A Ba Ta Tsa

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka2. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa3. Guru memeriksa kehadiran siswa4. Guru mengkondisikan siswa sebelum proses belajar berlangsung seperti mengatur siswa untuk duduk dengan rapi, menyuruh siswa mengeluarkan perlengkapan belajar.5. Guru menyebutkan materi yang akan di pelajari pada hari ini.6. Guru memotivasi siswa
Inti	<ol style="list-style-type: none">1) <i>Eksplorasi</i><ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati penjelasan yang sedang disampaikan2. Siswa memperhatikan tentang materi yang akan dibahas yaitu huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (ﺍَ), mad alif kecil (ﺍِ), mad wau (ﺍُ), mad ya (ﺍِﻯ).2) <i>Elaborasi</i><ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengklasifikasikan lafaz-lafaz huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (ﺍَ), mad alif kecil (ﺍِ), mad wau (ﺍُ), mad ya (ﺍِﻯ).2. Siswa di arahkan untuk menanyakan materi yang belum di mengerti.3. Apabila proses bertanya dari peserta didik kurang lancar, guru melontarkan pertanyaan penuntun kepada siwa yang lain.3) <i>Konfirmasi</i><p>Menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam melafalkan huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (ﺍَ), mad alif kecil (ﺍِ), mad wau (ﺍُ), mad ya (ﺍِﻯ).</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membuat kesimpulan materi huruf hijaiyah berbaris Fathah, Kasroh, Dhommah serta tanda mad alif besar (ﺍَ), mad alif kecil (ﺍِ), mad wau (ﺍُ), mad ya (ﺍِﻯ) dengan bimbingan guru2. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya3. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa4. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam atau doa akhir majlis

H. Penilaian hasil belajar

- a. Teknik : Lisan
- b. Bentuk : Muraja'ah

RPP
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Madrasah	: SMPN 2 Ingin Jaya
Belajar	: Membaca Al-Qur'an
Kelas/semester	: VII/genap
Alokasi Waktu	: 2x120 menit
Pertemuan	: 2x pertemuan

A. Standar Kompetensi

Siswa dapat mengenal, melafalkan, membedakan dan menjelaskan huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.

B. Kompetensi Dasar

Siswa mampu mengenal, melafalkan, membedakan huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.

C. Indikator

3. Membedakan huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.
4. Menjelaskan huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.

D. Tujuan Pembelajaran:

Setelah mengikuti pembelajaran ini, siswa dapat:

3. Membedakan huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.
4. Menjelaskan huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.

Materi Pokok: Huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.

E. Metode Pembelajaran:

1. Metode A Ba Ta Tsa
2. Demonstrasi
3. Latihan

F. Media dan Sumber belajar

Buku metode A Ba Ta Tsa

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Awal	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan salam pembuka2. Guru mempersilahkan ketua kelas untuk memimpin doa3. Guru memeriksa kehadiran siswa4. Guru mengkondisikan siswa sebelum proses belajar berlangsung seperti mengatur siswa untuk duduk dengan rapi, menyuruh siswa mengeluarkan perlengkapan belajar.5. Guru menyebutkan materi yang akan di pelajari pada hari ini.6. Guru memotivasi siswa
Inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati penjelasan yang sedang disampaikan2. Siswa memperhatikan tentang materi yang akan dibahas yaitu huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol. <p><i>Elaborasi</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengklasifikasikan lafaz-lafaz huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.2. Siswa di arahkan untuk menanyakan materi yang belum di mengerti.3. Apabila proses bertanya dari peserta didik kurang lancar, guru melontarkan pertanyaan penuntun kepada siwa yang lain. <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam melafalkan huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol.</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik membuat kesimpulan materi huruf hijaiyah berbaris Fathatain, Kasrotain, Dhommatain serta materi Mad, Sukun, Tasydid dan materi pelajaran tajwid dengan simbol-simbol dengan bimbingan guru2. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari

pada pertemuan berikutnya

3. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa
4. Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan salam atau doa akhir majlis

H. Penilaian hasil belajar

- c. Teknik : Lisan
- d. Bentuk : Muraja'ah

Soal

Berikan tanda (x) pada jawaban dibawah ini yang dianggap benar.

1. huruf hijaiyah berbaris fathah dibaca ..
a. “a” b. “i” c. “u” d. “aa”
2. Dibawah ini lafazh yang bacaan nun matinya terbaca dengan jelas adalah ...
a. من بعد c. عنهم
b. انتم d. من يقول
3. Simbol (~) berarti ...
a. Mad besar c. Mad panjang 4-6 harakat
b. Mad panjang 2 harakat d. Mad kecil
4. ولد Huruf hijaiyah yang bergaris bawah berarti berbaris ...
a. Dhommah c. fathah
b. Kasroh d. Dhommatain
5. ثم Hukum bacaannya adalah ..
a. Qalqalah sugra c. Iklab
b. Qalqalah kubra d. Gunnah (ditahan)
6. kalimat berbaris bawah وعمل , merupakan kalimat berbaris ...
a. dhommatain c. kasroh
b. kasrotain d. Fathatain
7. نَ ini bernama Nun bertasyidid , maka harus dibaca ...
a. Ditahan c. Samar-samar
b. Dibaca jelas d. Melebur
8. Perhatikan beberapa lafazh dibawah ini
1. المؤمن 3. الملك
2. الرحيم 4. الشكور
Lafazh yang termasuk hukum al-syamsiyah adalah
a. 2 dan 4 c. 4 dan 3
b. 1 dan 2 d. 1 dan 3
9. Qalqalah artinya ...
a. Memantul c. mendekat
b. Mendengung d. Menjelas
10. Lafazh Jalallah (الله) tipis apabila huruf sebelumnya berbaris ...
a. Fathah c. kasroh
b. Dhommah d. Sukun
11. Kalimat bertasydid artinya ...

Foto kegiatan Penelitian



Proses Belajar Mengajar Membaca Al-Qur'an dengan metode A Ba Ta Tsa secara kelompok



Proses tes membaca Al-Qur'an siswa secara individu



Tes kemampuan belajar siswa melalui metode A Ba Ta Tsa secara klasikal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Sri Intan
NIM : 211324587
Tempat/Tanggal Lahir : Susoh, 20 September 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Status : Belum Kawin
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Ds. Durian Rampak, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat Daya
Hp : 085206761505
Email : Sriintan1993@gmail.com

Nama Orang Tua

a. Ayah : Ridwan
b. Pekerjaan : Nelayan
c. Ibu : Darlia
d. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
e. Alamat Orang Tua : Ds. Durian Rampak, Kec. Susoh, Kab. Aceh Barat daya

Pendidikan yang ditempuh

a. SD/MI : SDN 5 Susoh
b. SMP/MTsN : MTsN 1 Unggul Susoh
c. SMA/MAN : MAN 1 Blangpidie
d. Universitas : Prodi PAI FTK UIN Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2013-2017

Banda Aceh, 23 Agustus 2017
Yang Menyatakan,

Sri Intan
211324587